

BAB III

GAMBARAN UMUM RADIO PAMIRA FM KUDUS DAN PROGRAM ACARA SIARAN RADIO PAMIRA 93.0 FM KUDUS TAHUN 2008

A. Aspek Pendirian Lembaga Penyiaran

1. Latar Belakang

Di dalam era globalisasi yang penuh keterbukaan sekarang ini sangat diperlukan sarana informasi dan komunikasi bagi masyarakat luas. Masyarakat ikut berperan serta menentukan berhasil tidaknya pembangunan di daerah. Untuk itu mereka sangat memerlukan informasi yang seluas-luasnya.

Penyiaran sebagai media komunikasi massa berperan penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, mempunyai kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan serta sebagai control dan perekat sosial. Media radio sudah sangat memasyarakat selain murah dan fleksibel mampu menjangkau masyarakat ke semua lapisan.

2. Profil Radio PAMIRA 93,0 FM Kudus

Dari hasil pantauan lapangan di kota kudus beberapa radio yang sudah ada, belum ada radio khusus anak muda. Untuk itu Aldino Ridho Wartono, bekerjasama dengan H. Ridho wartono, Burhansyah Ridho Wartono serta Chaulana Ridho Wartono mendirikan radio anak muda atas

nama PT PRAKARSA MURIA dengan nama udara radio PAMIRA FM menempati frekuensi 93,00 MHZ bertempat di Jl. Sukun Raya No. 70A Pegunungan Bae Kudus. Radio PAMIRA didirikan pada tanggal 2 Februari 2004. Radio ini berdiri selaras dengan lingkungan terdekat banyak berdiri sekolah-sekolah sekitar.

Para pemegang saham terdiri dari H. Rindho Wartono, lahir di Kudus 28 Mei 1951, agama Islam, pendidikan sarjana, bertempat tinggal di Gondosari Gebog Kudus dalam hal ini bertindak sebagai Komisaris Utama.

Aldinno Rindho Wartono, lahir di Kudus 26 April 1976, agama Islam, pendidikan sarjana, bertempat tinggal di Gondosari Gebog Kudus dalam hal ini bertindak sebagai Direktur Utama.

Burhamsyah Rindho Wartono, lahir di Kudus 9 Agustus 1977, agama Islam, pendidikan sarjana, bertempat tinggal di Gondosari Gebog Kudus dalam hal ini bertindak sebagai Direktur.

Chaulana Rindho Wartono, lahir di Kudus 22 Maret 1981, agama Islam, pendidikan sarjana, bertempat tinggal di Gondosari Gebog Kudus dalam hal ini bertindak sebagai Komisaris.

3. Maksud dan Tujuan didirikannya radio Pamira FM Kudus

Maksud dan tujuan dalam mendirikan radio siaran swasta nasional di kabupaten Dati II kudus adalah untuk ikut serta meningkatkan kualitas radio siaran swasta Nasional pada umumnya di era globalisasi untuk lingkup daerah.

4. Radio pamira FM Kudus merupakan radio swasta yang di miliki dan di kelola oleh PT. PRAKARSA MURIA, secara umum mempunyai visi dan misi yang telah di tentukan.

Radio Pamira FM mempunyai Visi dan Missi Yaitu:

- a. Visi

Radio anak muda terbaik dan terkemuka di kota kudus yang mampu dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

- b. Missi

- Pencipta tren positif bagi anak muda di kota Kudus
- Menjadi sentra informasi bagi anak muda di kota Kudus.
- Membantu mengembangkan komunitas anak muda dalam rangka peningkatan kualitas hidup.
- Perusahaan jasa hiburan yang keberadaannya memberikan nilai lebih terhadap Lingkungan.

5. Gambaran Umum Rencana Kerja 5 Tahun ke Depan

- Menciptakan lapangan pekerjaan khususnya bagi putra putri daerah Kudus di bidang Broadcast
- Menampung kegiatan positif bagi anak usia sekolah dengan menjalin kerjasama dengan pihak sekolah
- Menampung inspirasi masyarakat yang peduli terhadap lingkungan dan social serta menyampaikan ke instansi terkait

- Berperan serta dalam memberikan informasi bagi pertumbuhan di sector ekonomi di mana di Kudus banyak berkembang berbagai macam industri

6. Format Siaran

Dalam mencapai target pendengar anak muda yang mapan di Kabupaten Kudus, PT. Radio Prakarsa Muria konsisten menggarap format CHR (Contemporary Hit Radio) atau lebih dikenal dengan format Radio Top 40 dengan tambahan informasi actual dan cepat.

Format siaran tersebut dirancang untuk meraih perhatian anak muda yang mapan yang gemar pada hal-hal yang baru, seperti lagu-lagu terbaru, informasi terbaru dan berita-berita terbaru.

7. Komposisi siaran.

Sebagai radio swasta yang dinamis kami tertantang dan tertarik untuk dapat mengembangkan industri radio di kota kretek ini selain sebagai sarana hiburan, pendidikan dan informasi yang positif. Dengan turut serta menggali potensi dan pengenalan obyek wisata Kudus ke masyarakat luas, kami juga mendapat kontribusi berupa pemasukan iklan.

Dengan Komposisi siaran:

- Hiburan dan Musik : 50%
- Iklan : 20%
- Informasi/penerangan : 10%
- Pendidikan dan kebudayaan : 5%
- Berita : 5%

- Agama : 5%
- Acara penunjang/layanan masyarakat : 5%

8. Jadwal Siaran

Pola acara siaran yang disuguhkan sangat disesuaikan dengan segmentasi pendengar dengan format yang mengikat dan komposisi siaran yang diolah secara matang.

9. Sumber Materi Siaran

Sumber materi siaran diambil dari berbagai sumber dan instansi lain.

10. Penentuan Pesaing

- Peluang bisnis di dalam bisnis radio di Kabupaten Kudus sebenarnya masih cukup besar walaupun sudah ada beberapa radio lain. Hal ini karena belum ada yang secara khusus menggarap segmen anak muda kelas menengah mapan, padahal potensi pendengar yang ada sangat di dominasi oleh anak muda.
- Dengan strategi memanfaatkan kebutuhan pendengar radio segmen tersebut maka diharapkan bahwa pendengar radio dapat stay tune di radio tersebut.
- Para pengiklan khususnya untuk produk-produk anak muda akan dengan mudah mempromosikan produknya sesuai dengan target market tersebut.

11. Jangkauan siaran

Kudus, Jepara, Demak, Pati, Rembang, Blora, Semarang.

12. Sumber Daya Manusia (SDM)

4	24 s.d 29 tahun	25%
5	30 s.d 34 tahun	20%
6	35 s.d 39 tahun	5%
7	40 s.d 50 tahun	5%
8	di atas 50 tahun	5%

14. Data Daerah Layanan

Nama : PT RADIO PRAKARSA MURIA
 Call Station : PAMIRA
 Frekuensi : 93.0 FM
 Alamat : Jl. Raya Pegunungan No. 70A Bae Kudus 59327
 Telepon : (0291) 444964-4405540
 Fax : (0291) 440540

15. Profil Pendengar

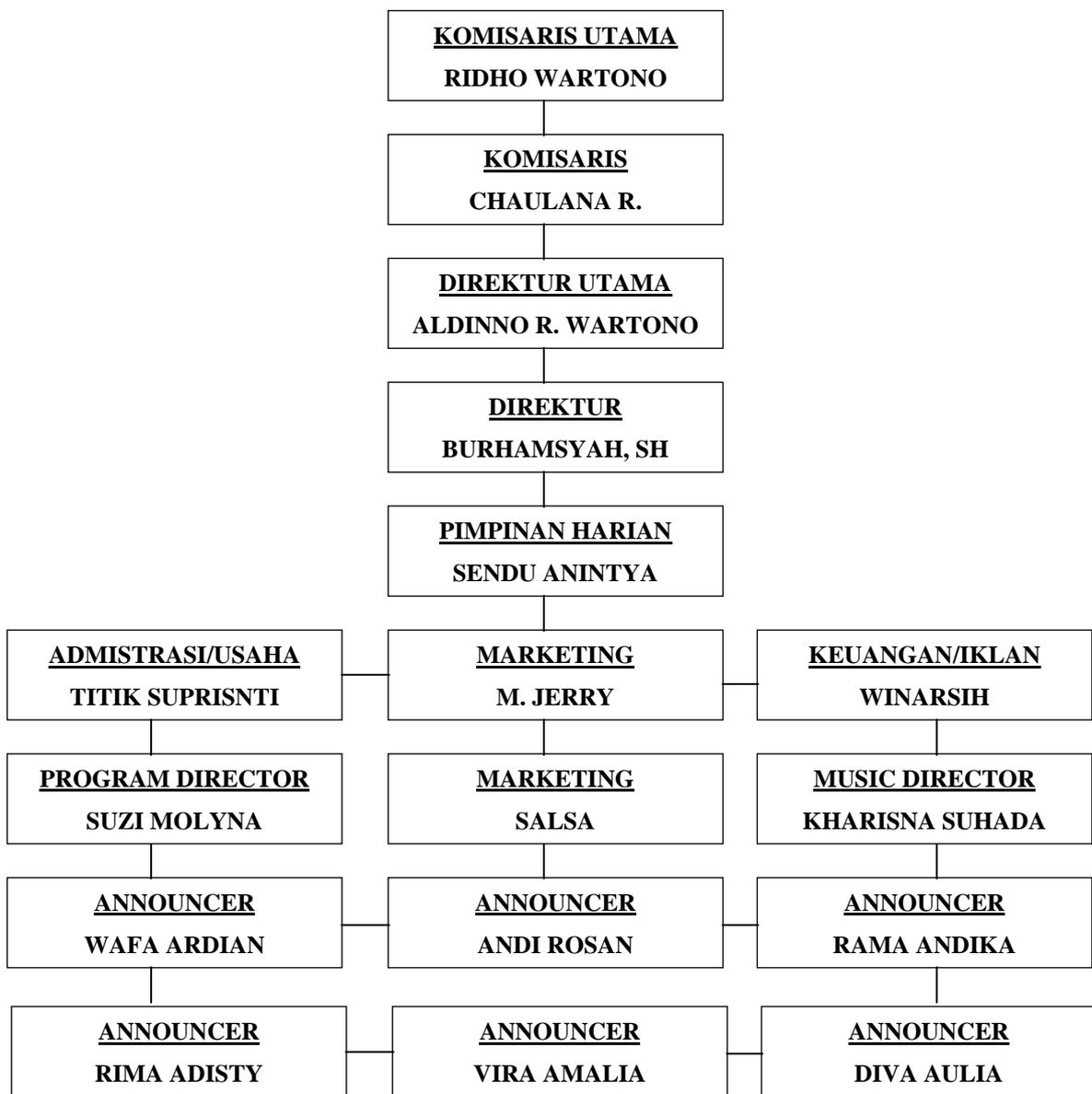
Target Pendengar : Dewasa Mapan
 Coverage Area : 1. Kudus
 2. Jepara
 3. Demak
 4. Semarang
 5. Pati
 6. Rembang
 7. Blora

Struktur organisasi dibentuk untuk memudahkan dalam setiap pelaksanaan program yang telah direncanakan. Sehingga masing-masing personil dapat melaksanakan semua aktifitas dan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab.

Gambar 3.1

BAGAN / STRUKTUR ORGANISASI

PT RADIO PRAKARSA MURIA



B. Program acara siaran radio Pamira 93,0 FM Kudus pada tahun 2008

Penulis menampilkan sesuai dengan data yang di peroleh dari lapangan.

Berupa dokumen tertulis.

1. Jadwal acara harian Radio Pamira FM Kudus

Tabel 3.1

POLA ACARA SIARAN HARIAN

PT. RADIO PRAKARSA MURIA

JAM SIAR	HARI SIAR	JUDUL ACARA	KLASIFIKASI	SUMBER
06.00-09.00	SENIN s.d SABTU	SIAP-SIAP	HIBURAN	In House Production
09.00-10.00	SENIN s.d SABTU	CINTA (Cerita Tentang Wanita)	HIBURAN	In House Production
11.00-12.00	SENIN s.d SABTU	INFRA RED (informasi dari redaksi)	BERITA	KERJASAMA
12.00-14.00	SENIN s.d SABTU	12 PAS	HIBURAN	In House Production
14.00-16.00	SENIN s.d SABTU	PULAS (Pulang	HIBURAN	In House Production

			Sekolah)		
16.00-18.00	SENIN s.d SABTU	PAMIRA SENJA		HIBURAN	In House Production
18.00-19.00	SENIN s.d SABTU	PAMIRA JELANG MALAM		MUSIC	In House Production
20.00-21.00	SENIN s.d SABTU	MISI		HIBURAN	In House Production
21.00-24.00	SENIN s.d SABTU	SMM (Siaran malam- malam)		HIBURAN	In House Production

2. Jadwal acara mingguan Radio Pamira FM Kudus

Tabel 3.2

POLA ACARA SIARAN MINGGUAN**PT RADIO PRAKARSA MURIA**

JAM SIAR	HARI SIAR	JUDUL ACARA	KLASIFIKASI	SUMBER
06.00-09.00	MINGGU	RASA SAYANGE	HIBURAN	In House Production
09.00-10.00	MINGGU	PAMIRA 10 LAGU	MUSIK	In House Production
10.00-12.00	MINGGU	PAK OGAH (Pamira Seputar Olahraga)	HIBURAN	In House Production
12.00-14.00	MINGGU	ANGKATAN 80/90	HIBURAN	In House Production
14.00-16.00	MINGGU	BINTANG 24	HIBURAN	In House Production
16.00-18.00	MINGGU	SIAPA LAWAN SIAPA	HIBURAN	In House Production
18.00-19.00	MINGGU	PAMIRA GRESS	MUSIK	In House Production

20.00-21.00	MINGGU	KONSER	PENDIDIKAN	KERJASAMA
21.00-24.00	MINGGU	4 Ngg	HIBURAN	In House Production
16.00-17.00	SENIN	PASIS	AGAMA	KERJASAMA
20.00-21.00	RABU	GBPN	HIBURAN	KERJASAMA
20.00-21.00	KAMIS	P. MUSIK INDIE	MUSIK	KERJASAMA
21.00-22.00	KAMIS- SABTU	VOC DC	HIBURAN	AKUISISI

Harapan dari radio PAMIRA FM Kudus program acara yang di sajikan sesuai dengan yang diinginkan oleh pendengar khususnya anak muda dan masyarakat luas pada umumnya.

Berikut tabel materi dakwah yang terdapat dalam program siaran PISIS (Pamira seputar Islam) yang di siarkan di radio Pamira FM Kudus tahun 2008.

Tabel 3.3

MATERI DAKWAH SIARAN PISIS TAHUN 2008

No	Tgl / Bln		Materi / Tema
1	7	Januari	Ada genk di sekolah
2	14	Januari	Aliran sesat anak muda
3	21	Januari	Berprestasi tak mesti juara kelas
4	28	Januari	Cewek MBA enggak lah yaw
5	4	Pebruari	Cewek tomboy
6	11	Pebruari	Ciuman apa bikin hamil_beda pendapat sama ortu
7	18	Pebruari	Cowok TP
8	25	Pebruari	Dibilang juthek_bolehkah pacaran
9	3	Maret	Gaul tanpa ikhtilaf
10	10	Maret	Save our soul
11	17	Maret	Haruskah kabur dari rumah
12	24	Maret	Hombreng noway
13	7	April	Ilmu pelet syirik kah
14	14	April	Iseng-iseng berbahaya
15	21	April	Jangan buang waktumu
16	28	April	Kalau ortu bercerai

17	5	Mei	Pacaran di dunia maya
18	12	Mei	Ketika ortu tidak jadi teladan
19	19	Mei	Kontent porno di radio
20	26	Mei	Korupsi musush remaja
21	2	Juni	Media watch s inetron cinta anak muda
22	9	Juni	Sopan itu nggak susah
23	16	Juni	Mencintai sahabat nabi
24	23	Juni	Mengajak remaja mengenal islam
25	7	Juli	Minder jangan keder
26	14	Juli	MTV bukan gue banget
27	21	Juli	Muda-bunuh diri bukan solusi
28	28	Juli	Muda-kepribadian Islam
29	4	Agustus	Muslimah maniak musik
30	11	Agustus	Ngrayain tahun baru enggal lah yaw
31	18	Agustus	Kecanduan nonton TV
32	25	Agustus	Pacaran_selingkuh_pergaulan bebas
33	1	September	Pendidikan sex untuk remaja
34	8	September	Piss sama saudara kandung
35	15	September	Perhiasan terindah dunia
36	22	September	Pornografi ko di bela
37	6	Oktober	Puasa vs hawa nafsu
38	13	Oktober	Remaja aborsi

39	20	Oktober	Gerakan merusak moral bangsa
40	27	Oktober	Say no to drink n drugs
41	3	Nopember	Siapa sih pahlawan itu
42	10	Nopember	Solusi tuntas HIV AIDS
43	17	Nopember	Mencari pemimpin sejati
44	24	Nopember	Teman tapi mesra
45	1	Desember	Temenkub menganut ilmu hitam
46	8	Desember	Trend clubbing di kalangan profesional
47	15	Desember	Virginitas di mata cowok

Dari beberapa materi siaran dakwah tersebut diatas lebih condong membahas masalah remaja karena radio Pamira FM Kudus memfokuskan diri sebagai radio anak muda. Dapat penulis sampaikan bahwa harapan radio Pamira FM Kudus untuk para pendengar agar dapat mengambil hikmah dan menambah wawasan keagamaan.

C. Materi Siaran Pasis (Pamira Seputar Islam) di Radio Pamira 93,0 FM Kudus Tahun 2008

Pengambilan materi yang penulis ambil dari minggu ketiga karena pada pertengahan bulan banyak orang yang kurang semangat melakukan aktifitas untuk itu perlu ada pencerahan. Adapun materi-materinya sebagai berikut:

1. BERPRESTASI TAK MESTI JUARA KELAS

Penyiar : *Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Halo Indonesia jumpa kembali dengan saya Anto Friyanto dalam program PISIS dengan radio kesayangan kamu ini. Sobat muda seperti biasa di rubrik muda yang muda ini kita sudah kehadiran nara sumber kita yang sudah pasti setia. Kali ini di rubrik ini dibahas oleh beliau yang setia menggawangi ha ha ya membimbing kita bersama-sama meraih ridho Allah SWT. Beliau adalah Ustadz Muhammad Iwan Januar sarjana Ilmu Komunikasi yang akrab dipanggil dengan sebutan Ustadz Iwan. Beliau adalah penulis buku-buku remaja. Salah satunya adalah buku ledakan Potensi. Baik, Assalamu'alaikum Ustadz.

Ustadz : *Wa 'alaikum salam Wr. Wb.*

Penyiar : Gimana kabarnya ustadz?

Ustadz : Alhamdulillah, moga-moga sehat dan barokah.

Penyiar : Baik, Sobat muda yang beriman, selama 30 menit ke depan kita sama-sama membahas tema yang menarik di rubrik yang muda yang beriman ini, yaitu tentang berprestasi itu gak mesti juara kelas. Wah, judulnya agak bikin mengernyitkan dahi nih.

Penyiar : Pak Ustadz kenapa sih, banyak orang tua dan remaja yang selalu mengkaitkank prestasi itu dengan juara kelas atau juara misalnya olimpiade sains. Benar gak pak sutadz.

Ustadz : *Baik, Bismillahirrohmaanirrohim*

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Penyiar : *Walaikumsalam Wr. Wb.*

Ustadz : Kalau orang tua itu memang rata-rata ya, selalu mengkaitkan prestasi dengan gelar juara. Juara kelas, juarta olimpiade sains, juga cabang olah raga, atau juara kesenia. Ya begitu. Kenapa itu sering diomongin? Karena itu yang kelihatan, yang gampang keukuran ya begitu ya. Seakan wah nih anak saya ini hebat. Loh apa hebatnya? Juara kelas. Oh anak saya hebat. Hebat apa?

Penyiar : Juara makan... Ha ha ha..

Ustadz : Juara makan krupuk ya itu kan. Seakan juara nasional gitu. Karena itu gampang diukur. Sehingga wajar kalau banyak orang tua nih, termasuk orang tua kita barang kali ya, itu kalau ngomongin prestasi pasti yang dihubung-hubungkan pasti itu tadi, yang kelihatan ya kan?

Penyiar : Ya..

Ustadz : Jadi kalau pas, kita ini lagi memang ya, gak pernah jadi juara ya. Itu biasa-biasa aja deh. Standar gitu ya? Itu orang tua pasti suka ngomong; "Makanya kamu kasi itu donk, dia rajin, dia juara kelas. Aku kasih itu, dia juara ini puisi misalkan. Atau kasi itu juara terus seakan gitu.

Penyiar : Bener anak juga gak kritis tadz, kalau kritis bilang; "ya udah mama punya anak yang dia aja". He he he.

Ustadz : Nah itu kalau orang tua kita udah ngomong kayak gitu kan, kuping merah gitu. Wah..... rasanya pengen ditelan bumi aja deh ya kalau bisa. Itulah gambaran yang banyak orang bilang seperti itu. Jadi kalau di bilang kenapa orang tua selalu mengkaitkan prestasi dengan yang begitu-gitu ya wajar karena itu yang keukur, yang keliatan. Walaupun nah ini orang tuh suka lupa dengan ngomongin yang begitu sebetulnya bisa membuat anak, kita kira nih sebagai anak jadi tertekan, putus asa, jadi terbebani. Seakan kalau kita punya kakak, atau adik yang juara. Dibandingin prestasi saya berbeda. Apasih kaka itu hebat, adik kamu tuh dia udah juara di TK nya. Kamu mahasiswa IPGnya ya gitu-gitu aja. Bikin stress. Itu kalau tidak kita tahan-tahan waduh ya ampun, kayaknya udah waduh jauh banget. ya

Penyiar : Kadang orang tua ngukurnya dari ini ya ustadz ya, kalau anaknya itu pinter itu dari dua sisi kalau gak Bahasa itu cerdasnya secara Matematik itu bener gak ustadz kalau seperti itu?

Ustadz : Intinya sih sebenarnya sih apa yang gak mengukur aja, kan orang tua suka lupa, ya juga sebagai pesan kepada orang tua juga ni ya. Yang dia kan berapaw matematikanya nih? Sembilan, wah bangga niya. Jarang ni ya misalkan udah bisa sholatnya dengan baik, dan benar.

Penyiar : Ngajinya lancar ya.

Ustadz : Jarang-jaranglah gitu. Atau anaknya udah mau pake kerudung, jilbab. Arang juga tuh orang tua yang he he, bangga pasti itu yang diukur ya yang gampang kelihatan di tengah0tengah kita gitu. Ya gitu tadi yang bikin remaja yang prestasinya biasa-biasa jadi stress.

Penyiar : Luar biasa. Nah kalau dampak dari opini ini kan akhirnya jadi muncul saja dalam diri remaja sikap negatif gitu, apalagi kalau nilai rapot-rapotnya itu pas-pasan, he he he pas-pasan ya ini bener gak sih dampaknya seperti itu?

Ustadz : Itu bener banget, jadi orang tua suka gak nyadar bahwasanya mereka itu dengan ucapan-ucapan bisa bikin remaja anaknya jadi putus asa itu ya. Bahwa tekanan-tekanan itu melebihi remaja jadi terasa beban, gitu kan? Dan juga minder juga. Apalagi kalau ada saudaranya yang berprestasi, jadi mmmm..... gitu kan jadi kelihatan orang tuanya melakukan pilih kasih pada anak-anaknya. Kalaupun tidak pilih kasih karena sejak awal ditanamkan opini kayak begitu akhirnya dia juga merasa "orang tua saya tidak sayang pada saya" gitu. Lha ini berbahaya ya. Buat kamu-kamu yang merasa kayak begini jangan sampai kamu merasa putus asa, walaupun sedih itu wajar. Tapi kalau sampai kemudian putus

asa, merasa orang tua pilih kasih segala macam ini harus dihindari.

Penyiar : Berarti ini juga bisa mengakibatkan ini ya remaja-remaja menjadi pemberontak ya?

Ustadz : Ya mungkin aja.

Penyiar : Jadi akhirnya hidupnya jadi bengel abis ya?

Ustadz : Bisa. Bisa juga bisa. Jadi liar, jadi kesel, bete' sama orang tua atau yang kedua bisa mungkin dia mengucilkan diri. Diem aja.

Penyiar : Tertutup gitu ya?

Ustadz : He'eh, jadi kayak orang tetelo gitu ya.

Penyiar : Ha ha ha....

Ustadz : Dia jadi minder, tertutup. Akhirnya akhirnya gak percaya diri. Ada juga remaja yang kayak gitu. Anak terus sama orang tua diteken melulu supaya berprestasi, nyatanya gak berprestasi.

Penyiar : Emang gak mampu gitu ya?

Ustadz : Emang gak mampu, Akhirnya dia sudah hilang percaya diri. Akhirnya "Ah, aku ini orang bodoh". Jadi menyalahkan diri sendiri. Jadi seperti "Pokoknya gua bodoh". Kan dia ini bolod begitu ya. Jadi merasa ia tertekan. Yang harusnya orang tua bisa ngasih semangat, ketika anaknya itu jatuh, bisa dibangungin mentalnya, eh malah orang tuanya ngecer gitu.

”Itu sih kamu belajarnya kamu, udah besok kamu ikut bimbab”. Kalau dia ikut bimbab terpaksa gitu. Bukan karena semua sebuah kesenangan, itu yang berbahaya. Jadi intinya bagi orang tua jangan membebani sesuatu yang dilau kemampuan anaknya gitu. Jadi kita harap orang tua kalau denger acara ini jangan memberikank beban yang over kepada anak. Bisa keliatan dari temen-temen sobat muda yang pada girang ”Hore!! Asik...”

Penyiar : He he he he.....

Ustadz : Kalau gitu jangan girang dulu, udah belajar belum? Jangan jangan prestasinya cekak karena belajar gitu ya.

Penyiar : Tapi ustadz ada yang kayak begini ustadz, saya orang tuanya memberikan pilihan kepada anaknya ”terserah maujadi apa aja?” itu juga salah ya ustadz.

Ustadz : Ya jangan gitu ya, ntar kalau dia milih jadi dinosaurus atau kingkong bagaimana gitu? Itu milih jadi Rian misalkan, kalau Noval gitu kan? Wah salah juga kalau misalkan dia orang tua ”pokoknya saya sih tidak mau memaksakan kehendak pada anak, silahkan anak saya mau jadi apa aja”. Wah ... mau jadi apa aja.

Penyiar : Bahaya ya ustadz ya?

Ustadz : Iya, harusnya diarahkan. Dikasih alasan. Misalkan pegawai negeri begini, misalkan kamu punya wirasaha harus begini, jadi arsitektur misalkan ya harus begini, atau seorang teknisi

misalkan. Wah kamu ingin berkarir di bidang seni ya ini. Jadi ya harus dikasih argumen.

Penyiar : Kalau haram ya dikasih tau ya.

Ustadz : Kalau haram jangan dibiarkan begitu saja. Wah anak saya berbakat loh. Apa? Nyopet. Wa ha ha ha. Wah itu ya jangan. Maka uangnya sering ilang di lemari. Wah itu ya ngaco' jangan ya.

Penyiar : Baik, nah sebenarnya selain jadi jawara, selain jadi jawara kelas sains ada gak sih prestasi lain yang bisa dicetak sama kita, yang bisa dibanggakan?

Ustadz : Kita kudu sadar ya, bahwa tiap orang itu lokasi karunia tu beda-beda ya. Ada yang mungkin dia itu lebih cepat menangkap dalam bidang bahasa jadi ia ahli menulis, berpuisi misalkan. Atau ada orang yang cepat sekali melakukan proses dalam bidang yang sifatnya matematik, ya berhitung, ya fisika, kimia. Ada juga mungkin yang cepat dalam bidang-bidang yang lain mungkin olah raga, seni dan sebagainya ya. Itu memang karunia dari Allah SWT. Tapi intinya sebetulnya tiap orang punya kesempatan yang sama kita punya kesempatan yang sama untuk berprestasi. Hanya ada orang yang lebih cepat dari kita dan mungkin lebih keras usahanya ya dari pada kita. Kita bayar 3 jam dia 5 jam misalkan gitu kan? Kita udah teler tidur dia masih terus belajar gitu kan, jadi lebih cepat

menguasai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Tapi don't worry bagwa pada intinya semua orang itu sama. Cobalah kamu sekarang introspeksi dulu, cara belajar jangan-jangan kamugak berprestasi bukan karena kamu gak pinter, tapi karena salah dalam pola belajarnya. Misalkan dengan pake sistem kebut semalam. Besok mau ujian baru belajar, baru pinjem buku ya gitu. Nah ini akhirnya wajar. Coba dari awal-awal sering berlatih gitu kan. Kan pepatah bilan Allah bisa karena biasa. Kalau yang berarti ya akhirnya insya Allah terampil menjawab soal-soal apa tu matematika, kimia, fisika, dan lain sebagainya gitu. Makanya di sini kita harus introspeksi dulu jangan-jangan kita salah dalam pola belajar. Yang kedua kalau pola belajar sudah oke, termasuk kita banyak baca soal, nanya sama temen yang pinter dan segala macam. Lalu kemudian ternyata kita ya masih kalah juga nih kedodoran sama temen kita yang lain yang lebih canggih ya oraknya, lebih pinter gitu ya jangan khawatir yang penting sudah ikhtiar. Ikhtiarnya sudah maksimal gitu. Kalau ikhtiarnya gak maksimal bilang "wah saya memang gak bakal jadi juara" itu berarti bukannya bakat tapi males gitu ya.

Penyiar : Cuma nyari pembenaran aja ya?

Ustadz : Betul, cari pembenaran aja. Harus ikhtiar dulu dong, buktikan dulu semangat kita belajar. Tapi juga bahwa ya kalau

kita gak bisa nyetak prestasi di bidang sains, tapi akademik kan gak cuma salah satu dari sekian bidang kehidupan lain yang bisa kita bikin prestasi di sana. Mungkin kamu punya prestasi di bidang yang lain. Misalkan jago masak. Ya gak semua orang itu temen-temenmu bisa. Itu bisa dikembangkan, mungkin nanti kamu bisa punya restoran. Atau minimal buka pesanan makan catering, waktu bisa masak jual ke temen-temen di sekolah. Gak semua orang juga bisa punya kemampuan menjual marketing. Ada yang males sih jualan. Tapi kalau kamu memang berani ya tu sudah satu prestasi sebetulnya. Atau juga misalkan kamu punya prestasi dalam olah vocal. Jadi seorang nasider. Bisa bersenandung.

Penyiar : Atau mungkin jadi anu pak ustadz, jadi Qori'

Ustadz : Heeh..... Jadi seorang Qori'. Punya suara bagus. Piter baca Qur'an itu juga prestasi. Jadi banyak sih bidang-bidang prestasi yang bisa kita arahi. Sehingga itu bisa nanti membuat kita senang.

Penyiar : Yang pasti sebelum menentukan itu juga harus disandarkan pada kebolehan ya? Dbolehkan dalam Islam dibolehkan gak sih?

Ustadz : Betul. Gak boleh kalau misalnya berprestasi jadi Cheerleader itu kan?

Penyiar : Atau mungkin berprestasi jadi penyanyi Rock aja deh.

Ustadz : Atau mungkin msailkan berprestasi di dunia hitam ya, jadi geng curanmor, atau ni track-trackan, balap motor liar. Itu juga bukan prestasi. Nistakh kalau itu ya.

Penyiar : Nah, tuh sobat muda sekalian kamu udah denger kan? sebenarnya tiap orang tu punya talent, punya talenta, punya kemampuan yang sama. Tapi disini kita gak bisa menerima ya. Kamu gak usah ikut Ketik Reg (spasi) apa gitu ha ha ha itu bukan ya.

Ustadz : Kita bisa rubah hidup anda gitu ya.

Penyiar : Kita gak bisa merubah hidup anda ya?

Ustadz : Gak bisa. Hanya Allah yang bisa.

Penyiar : Yang pasti berusaha ya. Nah baik, nah selanjutnya pak ustadz ni ya. Gimana sih cara kita supaya bisa memompa ustadz bakat dan kemampuan kita ini. Tadi kan yang pertama kita udah apa, ini dula ya mengetahui dulu dalam diri kita ada sebenarnya bakatnya apa. Gimana ustadz setelah kita tahu bakat kita sesuatu tertentu gitu untuk memompanya gimana?

Ustadz : Maka harus banyak belajar. Tetep dimanapun intinya banyak belajarlh. Ya kayak orang main game kan, pertama gak bisa kan? Tapi karena sering main terus lama-lama jadi canggih kan? bisa naik level, malah bisa buka level yang rahasia gitu kan? Nah ini bisa misalkan kamu ternyata wih, seneng juga ya bikin situs, bikin blog gitu kan. kenapa gak

kamu kembangkan gitu kan. ada lho pemuda Indonesia yang akhirnya bisa punya penghasilan karena ini apa, bisa bikin desain mainan yoyo. Desain warnanya, covernya. Itu bisa. Misalkan ada remaja yang punya prestasi dia misalnya punya prestasi desain kaos, dia jual ke temen-temennya. Atau ternyata dia juga seneng otak-atik motor. Dia bisa betulin motor temen-temennya. Itu juga bisa jadi prestasi juga. Intinya dia mau belajar, mau belajar, mau terbuka, jangan malu, insya Allah kita menemukan oh seneng banget nih sama dunia otomotif misalkan gitu, atau ah saya pengen jadi tukang ojek gitu aja. Ha ha ha ha .

Penyiar : Ha ha ha ha... Jadi supir angkot dia

Ustadz : Iya, jadi harus berani mencoba dan mau belajar dan jangan patah semangat gitu.

Penyiar : Itu susah nya ya pak ustadz, biasanya kita udah jatuh susah nya ya, udah gagal kadang-kadang serasa dunia gak berpihak pada kita.

Ustadz : Waduh..... jangan gitu

Penyiar : Atau kadang-kadang orang tu gini ya dalam hal misalnya pengen jadi orang yang berprestasi, jadi orang sukses memilih untuk hokinya atau tidaknya. Aku gak hoki nih gitu. Gak boleh ya pak ustadz ya.

Ustadz : Aaahh..... Syirik itu...

- Penyiar : Pokoknya pengen swim..... gitu
- Ustadz : Ingat firman Allah ya. Ini Allah gak akan merubah nasib suatu kaum sampai kaum itu sendiri mau mengubah nasibnya sendiri. Ketik REG (spasi) Allah. Ha ha ha ha hanya sama Allah gitu kan? baca Qur'an gitu kan. bebas pulsa lho. Apalagi kalau di tengah malam 1/3 malam terakhir.
- Penyiar : Sampaikan uneg-uneg kita.
- Ustadz : Iya, Ketik REG (spasi) pada Allah ya.
- Penyiar : Mau pake berapa karakter juga bebas.
- Ustadz : Bebas pokoknya. Allah tu mau mendengarkan di sana. Jadi yang putus asa atau sampai berfikir hoki gak hoki itu gak cocok ya bagi muslim.
- Penyiar : Tapi ustadz ada juga nih orang yang cuek kalau mereka gak punya prestasi "gak apa-apa deh. Kalau saya gak berprestasi juga gak apa-apa. Lagian toh sudah ada kok presiden, udah ada juga." bener kan?
- Ustadz : He he he ya... kalau masih hidup ya, "Udah banyak orang kok" gitu ya. Kalau yang kayak b gitu tu kemungkinan pertama dia putus asa banget. Mugkin orang tuanya nuntut terus ya. "Pokoknya kamu matematika minimal 90 paling kecil" gitu kan? "Kalau kuliah IPK paling kecil 2,4" gitu. Atau kamu nih kalau ada Agustusan kamu harus juara tuh. Kalau misalkan ada makan krupuk kamu harus bisa ngabisin punya temen kamu

yang ngelawan kamu gitu kakn? Nah Stres tuh lama-lama. Aduh orang tua aku kok banyak menuntut gitu kan? karna orang tuanya nih pengacara gitu. Jadi stres juga lho kan? Jadinya ya putus asa kan. "Udah deh pak ternyata coba ini kok gagal, itu gak bisa" orang tua terus... ngomong ya. Lama-lama tuh dia putus sa juga kan. Tapi yang kedua mungkin anaknya nih males. Dimanjakan oleh fasilitas orang tua. Kaena bokapnya pejabat, mobilnya banyak. Karena mandor angkot ya bapaknya gitu. Juga apa namanya rumah, uang saku juga banyak. Akhirnya gak berprestasi. "Apalah belajar sungguh-sungguh?" duwit juga banyak.

Penyiar : "Ntar dapat warisan".

Ustadz : Dapet warisan, lulus kuliah kerja ada perusahaan bokap.

Penyiar : Gak tahunya bapaknya gulung tikar.

Ustadz : Iya. Digulung-gulung. Nah apa namanya bisa juga karena dimanjakan oleh fasilitas. Sehingga merasa gak mau berprestasi. Atau yang ketiga karena udah minder banget. Jadi orang tua apa namanya gak berkecukupan, miskin lah. Ya bersekolah yah sekolah yang tidak mendukung lah ya dalam masalah fasilitas belajar. Temen-temennya juga senasib sepenanggungan sama-sama miskin juga begitu kan. Akhirnya merasa melihat dunia "Aduh sepertinya aku gak bisa

menggapai dunia dengan keadaan sekarang” akhirnya betul-betul putus asa. Itu yang terjadi.

Penyiar : Nah, masalahnya pak ustadz. Gimana nih suapaya kita bisa jadi apa namanya orang yang sukses, berprestasi, punya mental juara agar jadi juara tiap hari. He he he. Susah ya. Gimana ustadz supaya berprestasi di dunia dan akhirat ya di hadapan Allah SWT.

Ustadz : Gini kang Anto, jadi pertama kita harus yakin bahwa Allah ciptakan manusia tu sama. Gak ada yang berbeda. Kualitasnya sama.

Penyiar : Tapi muka saya berbeda pak ustadz?

Ustadz : Itu sih karena nasib. Harus bersyukur to pada Allah. Jangan pada saya ya. Harus terima apa adanya. Jadi apa namanya harus berfikir bahwasanya manusia diberikan potensi yang sama, kemampuan yang sama. Gitu. Ya kalau Anto pengen wajah bisa stres liat saya karena gak kecapai. Harus face off dulu operasi plastik gitu. Nah jadi sama semua orang punya potensi sama, kemampuan sama. Bagaimana kesempatan? Nah, kesempatan itu sesuatu yang bisa kita ikhtiarkan. Pertama dengan ikhtiar fisik, kedua dengan doa. Kita minta pada Allah, ”Ya Allah mudahkanlah segala urusanku”, bisa baca ”Robbisrohli Shodhri wa yasirli amri, wahlu udatamilisani, yafqohu qouli.” Allah, tolonglah, mudahkanlah segala

urusanku”. Karena Allah yang bisa memudahkan urusan. Belum tentu orang yang kaya punya kesempatan dia mau memakai kesempatan tadi. Kalau udah males, gak ada dia semangat tuk berprestasi kan? Dan bisa jadi kita-kita ni yang ya, orang tua biasa-biasa aja gitu, dan mungkin bisa mencetak prestasi yang luar biasa. Kan banyak kejadian ya? Anak-anak yang ya tinggal di kampung pedalaman. Ternyata ketika dewasa.

Penyiar : Tapi ini bukan resensi film? Bukan resensi novel.

Ustadz : Bukan, bukan. Ternyata dia bisa menjadi seorang pengusaha seakan, seorang terpelajar, ulama atau pejabat itu kan prestasi luar biasa. Banyak kok orang-orang besar yang mereka kecilnya dalam keadaan serba susah. Coba toh misalkan masalah flady sound. Tu kan orang yang juga hidupnya kekurangan.

Penyiar : Kalau dari muslim itu ustadz ada gak?

Ustadz : Ya banyak lho. Misalkan seperti bilal, kan mantan budak. Tapi karena dia berusaha sungguh-sungguh akhirnya jadi orang yang mulia. Lalu masih banyak lagi. Misalkan Imam Syafi’i tu orang yang duhuafa juga. Kalau belajar dia harus mungutin kertas tempat-tempat sampah. Kalau ada yang kosong-kosong ia pakai untuk menulis ilmu untuk mencatat ilmu dari gurunya

itu tapi kemudian menjadi seorang champion fiqh. Juara yang luar biasa itulah mental juara.

Penyiar : Ni ustadz peran siapa aja ya ustadz untuk mendukung prestasi anak-anak. Atau prestasi remaja sebetulnya pihak mana aja yang kudu berperan?

Ustadz : Jelas orang tua ya. Tadi di awal orang tua jangan sampai ngasih beban yang berat pada anak untuk macem-macem. Apalagi membandingkan anaknya kepada anak lain, itu jangan. Karena beda statusnya itu kan? gak sama. Allah sendiri kok gak pernah membebani yang berlebih pada manusia kan. Allah gak pernah ngasih beban melebihi batas kemampuan manusia. Ketiak kita gak bisa berdiri, maka Allah ngasih kesempatan duduk, berbaring dan seterusnya. Puasa ramadhan gak bisa karena sakit, silahkan nanti qodho pada hari yang lain gitu. Apalagi ini cuma sebetulnya prestasi pelajaran. Gak ada urusan dosa atau gak dosa. Yang penting belajarnya. Sungguh-sungguh gak nih. Bisa jadi berprestasi nilainya bagus karena nyontek bahkan. Karena PMP posisi menentukan prestasi. Karena duduknya di sebelah serba pinter jadinya nyontek. Jadi belum tentu yang juara kelas itu mereka juga karena kerja keras. Jadi karena nyontek begitu. Jadi artinya orang tua ini para Bapak Ibu harus memberikan dukungan yang besar kepada anak-anak. Saat anak kita nilainya jatuh seakan dapat

nilainya dapet nilai 40 matematikanya jangan malah disudutkan. "Kamu sih kayak bapak dong". "Emang berapa bapak?". "Nol." "Bapak gak pernah dapat nilai merah kaerna Bapak gak pernah sekolah". Pantas kalo gitu. Jadi apa namanya harus kalai ketika jatuh. Kalau anak kita lagi berprestasi ya gampang disokong. Kalau pas lagi jatuh gitu, dapat nilai jelek, atau yang paling berat gak naik kelas. Orang tua harus bisa membangkitkan semangat. Bukan malah semakin menyudutkan, nah ini satu hal yang harus diwujudkan oleh orang tua. Selanjutnya ada apa lagi? Ada guru di sekolah ya. Guru harus bisa memberikan wawasan yang luas tentang prestasi jadi ngerti apa yang namanya juara kelas itu bukan segala-galanya. Ada suatu hal lain dalam sekoalah yang harus diwujudkan. Itu barangkali.

Penyiar : Nah sobat muda sekalian yang dimuliakan Allah, ternyata berprestasi itu gak mesti identik dengan juara kelas. Yang pasti kalau kita sebagai generasi muda Islam, berprestasi yang sesungguhnya adalah bagaimana kita seharusnya menciptakan sesuatu yang betul-betul bernilai ibadah di hadapan Allah SWT ya. Insya Allah Allah akan ridho kepada kita dari dunia hingga nanti di akhirat. Gampang banget ya moga-moga kita semua bisa menjadi orang-orang seperti itu.

Ustadz : Amin.....

Penyiar : Nah Sobat muda bagi kamu yang ingin nanya, konsultasi, ngasih saran kritik dan lain-lain. Bisa kirim melalui e-mail di alamat mediislamnet@yahoo.com atau bisa juga via sms di 085694924411. Nah untuk informasi lebih lanjut PISIS yang menyiarkanya juga topik-topik lainnya bisa kamu buka di www.clickfei.com. Saya Anto Priyanto akhirnya mengucapkan banyak terima kasih kepada ustadz Iwan Faisal yang menyampaikan ilmunya kepada kita mudah-mudahan bermanfaat. Dab juga buat sobat muda sekalian yang sudah mendengarkan siaran kita dari awal hingga akhir. Pesan Anto yang terakhir sampaikan apa yang kita peroleh dari acara ini kepada yang lain agar rahmat Islam bisa segera tersebar luas termasuk di kota kamu yang tercinta ini. Mari menimbang masalah dengan syari'ah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

2. HARUSKAN KABUR DARI RUMAH

Penyiar : Asslamu'alaikum wr. Indonesia Jumpa lagi dengan saya Purwo Ariyani dalam program PISIS di radio kesayangan kamu. Selama satu jam ke depan Insyaallah PISIS akan tetap hadir disini menemani sobat muda sekalian yang muda yang bertakwa dengan rubric yang muda yang bertakwa sebuah rubric yang memang dibuat dipersembahkan untuk kamu-kamu semua yang masih berjiwa muda. Istilah kali ini kita akan

mencoba membahas mengenai haruskah kabur dari rumah? ini adalah sebuah kondisi yang akhir-akhir ini sering terjadi, tentunya saya ngak akan membahas sendiri sudah hadir depan saya Ustad Iwan Januar Asslamu'alaikum Ustadz....

Ustad : *Wa'alamu'alaikum Wr. Wb....*

Penyiar : Ustad kalo kita lihat, sekarang ini bisa dibilang musim entah musim entah tren entah ikut-ikutan ya, dari senetron banyak banget remaja kalo yang bermasalah, masalah sama ortu masalah sama kakak sama adik yaitu jalan keluar yang mereka ambil adalah kabur dari rumah, gitu, kemudian kumpul sama teman-temen ada yang nongkrong- entah terminal, pasar, distasiun mereka sih ngak ada yang pada pulang dari pada puyeng dari pada stres dari pada bosan gitu kan, besen gitu kan lebih baik nongkrong aja gitu kan kabur dari rumah cari kehidupan lain maka soalnya rasanya bebas. Sebenarnya kalo untuk remaja tepat ngak sih remaja misalnya ngak seperti ini....

Ustad : *Asslamu'alaikum...* Sobat muda yang lagi asyik-asyik denger acara kita ini ya memang kabur dari rumah tu kayak semacam jalan keluar nie, buat sebagian remaja ketika ada masalah di rumah dan memang di banyak Negara-negara besar seperti amerika dan eropa dan di jepang banyak remaja yang memilih kabur dari rumah ketika ada masalah sama orang tuanya atau

sama anggota keluarganya yang lain. Dan cukup tinggi angkanya ya di amerika itu setiap tahunnya ada ribuan remaja yang melarikan dari rumah dan sebagian dari mereka ada yang bisa kembali ada juga yang bisa survive ya ada juga yang jatuh ke tangan sindikat kejahatan ada yang dilacurkan ada yang juga yang diajak kegiatan-kegiatan mafia dan segala macam bahkan ya tragis ada yang dibunuh ya, ia dibunuh oleh sindikat kejahatan ataupun kayak arena kehidupan di jalan yang memang keras gitu yah jadi sampai sekarang jadi masalah nasional di amerika dan beberapa Negara-negara Eropa. Nah di Indonesia memang kayaknya belum ada sih data-data yang mengitung berapa jumlah anak yang setiap hari atau setiap tahun kabur dari rumah cuman dari laporan tersingking penculikan wanita dan anak-anak kayaknya cukup tinggi, walaupun...itu ada yang memang ditipu karena kerja atau juga Karena memang diculik juga ada atau memang dia kabur dari rumah seperti itu. Jadi kalo angka resminya belum tau kalo Indonesia ini setiap tahun berapa jumlah remaja yang kabur dari rumah, cuman memang kayaknya ada aja setiap tahun itu anak-anak yang melarikan dari rumah yah, nah kalo ditanya nie bisa sih sebenarnya rawan. Karena begitu seorang anak keluar dari rumah dia belum punya kemampuan dia belum punya skill duit juga nggak punya kawin juga masih belum antang dan juga siapa yang dikenal

gitu kan dijalan gitu ya walaupun punya temen-temen tapi seberapa jauh sih mereka bisa ngasih perlindungan gitu kan bisa ngasih makan gitukan ataupun kalo dia harus kerja ya kerja apa. Jadi sebetulnya ngak aman kalau kamu-kamu nie mikir wah ribut sama nyokap rebut sama orang tua udah deh mending kita kabur aja dari rumah gitu. Nah ini dijuah ngak aman banyak anak-anak jalanan dari berbagai macam laporan yang mengalami tindakan kekerasan, bahkan kejahatan seksual dari orang yang dewasa, ada yang mereka dirinya terjebak dirinya jadi pemakai narkoba begitu ya, ada yang dipakai dalam sindikat pengamen jalanan pengemis begitu ada juga yang naudzubillah sampai di maaf ya disodomi oleh orang dewasa jadi ngak aman ketika dia lari dari rumah itu. Jadi kalau berfikir lari dari rumah itu bisa aman ngak justru ngak aman dijalan itu ngak aman. Jadi bisa meberikan perlindungan buat remaja ketika dia meninggalkan rumahnya tadi.

Penyiar : Ya Ustad kalo misalnya nie sobat muda ada yag berfikir dari pada di rumah berantem melulu gitu kan dari pada di rumah ribut terus, dari pada dirumah BT suntuk ... ya begitu kalo dia kayak gitu gimana...

Ustad : Sebetulnya kan kalo kita ingin meyelesaikan menghadapi masalah kan ada dua cara ya bisa kita selesaikan masalah atau pun menghindar dari masalah kalo yang kedua menghindari dari

masalah, kalau yang kedua menghindari masalah nggak selesai sebetulnya masalah nggak beres tetapi kita menghindar cuman kalo menghindari masalah dengan cara kabur dari rumah itu malah menambah masalah sebetulnya kamu jadi buronan buronan dari rumah begitu polisi nyari orang sekampung juga rebut nyari'in begitu apaligi kalo kabur sambil bawa duit sembilan puluh dua juta misalnya, kayak kasus amak yang kabur bwah duit segitu kan jadi masalah kalo gitu lebih baik yang pertama kita coba deh selesaikan dulu masalahnya, misal nkan sering dimarahin sama bokap gitu kan yang pertama kudi introspeksi diri gitu ya nie kenapa bokap sering marah sama gue sering marah apa sebabnya nie ya malah kemudian nie bapak cerewet melulu ya paling ya gara2 pakai motor nggak pernah ngisi bensin gitu kan habis bapak mau ngantor makei ngantor kerja bapak ngedorong ke pom bensin yah pakek komputer kena virus gitu kan karena ngopi dimana-mana, atau gambarnya gambar-gambar porno diomputer bapaknya bingung gitu kan hee.... Atau misalkan ya makek TV dirumah atoau main PS dirumah gitu kan sampai lupa belajar mulu eh belajar sonomalah main PS lo main PS lulus begitu ya kalo ujian nasionalnya nggak tau ya kudunya kan introspeksi diri jangan kamu jadi orang menang sendiri gitu kan namanya tinggal dirumah ada rool ada aturan dirumah yang kudu kita taati,

apalagi sebagai anak kita adalah kewajiban taat kepada orang tua selama perintahnya dalam perkara yang benar. Kalau Orang tua nyuruh yang benar masak kita ngelawan Jadinya harus terima dong dngan lapang dada gitu kan, jadi pertama nie mendingan kita cari solusinya ya gimana ya introspeksi diri. Kedua ngomong aja sama orang tua ngomong baik-baik gitu kan, pak kenapa sih dimarahi terus gitu aku kan gak salah, kasih cerita penjelasan ngasih alibi bukan malah kemudian kabur gitu kan kita ngomong aja, kalo kita udah ngomong ya moga-moga bisa lebih baik jadi orantua ngerti pak kalo ngasih tau aku gak usah marah-marah deh aku kan udah dewasa aku kan bisa diajarin bukan dihajarin gitu kan. Jadi ngomong aja jangan takut untuk berbicara ini harus ngomong untuk solusi itu selesai masalahnya beres, kalo itu gak beres juga... apalagi orangtua juga kita mungkin ya kurang ngerti masalah agama gak negrti juga cara ngedidik anak dan juga gak pernah solat marah-marah ibu juga barang kali sama gitu kan mendingan kita cari aktivitas positif. Diluar rumah misalkan ya udah dibuat ngaji aja, yang kedua kita misalkan kita ya kumpul dengan temen-temen yang positif misalkan temen-temen yang bisa sama-sama ngotak-ngatik computer ngotak-ngatik motor cara aktifitas positif pelariannya. Kalo ngotak-ngatik motor orang ya itu jadi curanmor gitu. Hee... dicari mendingan pelarian yang positif

jangan yang pelarian yang negative ya kita ikut kursus deh jadi nambah-nambah ilmu masalah kita jadinya juga bisa berkurang setidaknya kalo kita tidak bisa menyelesaikan masalah ya jangan menjadi masalah ato menjadi biang masalah, jadi cari peraian yang positif gitu supaya kita tidak hanyut dalam masalah yang ada ditengah-tengah dalam keluarga.

Penyiar : Ya Ustadz ngambil keputusan ngak lari ustadz ya tapi udah deh dari pada begini terus mendingan minta disekolahkan yang jauh utadz gitu, ato minta dimasukin pesantren yang jauh gitu kan gitu bagus itu bagus gitu kan. Kita pengen baik-baik beresin masalah ternyata orang tua juga ngak bisa diajak ngobrol masih, bosnya begitu, pak kalo SMA pengen sekolahnya yang jauh deh mintanya dimana, enggak ditanya di Amerika heeeee.... Itu makin marah ha.ha.ha....

Ustad : Iya mndingan begitu cari apa yang namanya pelarian ini yang positif, yang positif deh gitu kan jadi kalau perlu menghindar, menghindar yang cantik lah gitukan, ikut boarding shcool diasrama sekolah atau pondok pesantren atau tadi paling minimal kita jadi ikut kursus bimbel ya belakang rumah itu ya eh.. suasana rumah kita dah lelah gitu kan udah malem dah capek jadi focus belajar sukur-sukur kita bisa ngaji belajar dan menyadarkan kesalahan orang-orang yang dirumah gitu, kalo kabur kabur kemana ngak aman kalo jatuh ketangan sindikat

mafia coba gimana jadi kuli narkoba atao jadi maaf yang perempuan jadi PSK masyaallah tu kan akibatnya memang besar lah, jangan kabur lah mungkin juga ya paling ngak taulah jalan kabur ya mungkin ketempat neneknya kakeknya gitu kan... betul ya usahakan amanya kalopun mau bener... ya tinggal ma nenek misalkan begitu,, sama orang tua baik-baiklah... kalo kita lihat ada sobat muda yang kabur dari rumah itu karena ngak tahan karena disiksa terus wah kalo kondisi kayak gini apa yang harus diambil oleh sobat muda atao mereka harus kabur ato menerima siksaan gitu kan ngak mungkin ngomong baik-baik belum ngomong sepotong dua patah kata dihajar lagi.. Sepotong ngomong dua patah sepatah kata dihajar lagi kan kita ngak menutup mata lah mungkin ada juga sobat muda yang punya orangtua yang kurang baik orangtua yang ringan tanggan gitu, kadang-kadang sobat muda yang kabur dari rumah ato menghindar dari hadapan bapaknya gitu.... Nah kalo kayak gini gimana Ustadz...

Penyiar : Sobat muda yang menghadapi orang tua yang memakai kekerasan fisik nie Ustadz, ya kita tahulah banyak orang tua bahkan terakhir sempat ada yang ninip diangkat anak, ponakan sendiri diangkat anak yang ada bukannya di urus malah disiksa ustad samapai meninggalnya... gitu sampai seperti itu, kalo

kondisi kayak gitu apakah keputusan untuk kabur dari rumah itu boleh ustadz diambil.

Ustad : Sebetulnya setiap masalah pasti ada solusinya ya memang ada sih ya orang tua itu yang ringan tangan atau ringan kata-kata udah marah tu maki-maki segala macem-macem....

Penyiar : Kebun binatang keluarnya semua ya ustadz....

Ustadz: Memang ada sih itu main tadi main pukul main hajar anaknya, jadi ya musibahlah karena yang namanya orangtua sebetulnya kudu mendidik anak dengan cinta dan kasih sayaing... bukanya dengan cara justru nyiksa anak ya kalo anak berbuat salah ya seharusnya banyak memaklumkan.. jadi ya para orangtua nie yang mendengar acara ini lebih banyak pemakluman atas kesalahan anak-anak namanya juga masih anak-anak apalagi sampai kemudian ringan tangan naudzubillah min dzalik ya kalo kamu misalkan nie sobat muda ngalamin kondisi orangtua ternyata ringan tangan bukannya kamu juga ibu kamu misalkan sebaliknya bapak kamu yang disiksa ibu kamu karena ibu kamu karena ibu kamu super women gitu ya... dihajarin bapak kamu begitu ya sebetulnya caranya kita harus bicarakan baik-baik kamu bisa panggil minta bantuan pada paman kamu ato mungkin uwak kamu ato kakek kamu gitu kan untuk menangani masalah seperti ini... supaya bapak ato orangtua jangan sampai ringan tangannya ato ternyata masih begitu kan ha kita bisa

minta bantuan kepada ya komnas perlindungan anak gitu.....
 gebukin kasur... Jadi ada kita bisa minta tolong bantuan kepada
 warga dulu kalo sungguh terpaksa kepada yang berwajib kepada
 polisi atau komnas perlindungan anak gitu kan supaya kita
 mendapatkan bantuan dan pertolongan. tapi kalo ternyata sulit
 dilakukan kayak gitu ya kalau pun kamu pengen kabur ya
 kaburlah ketempat yang aman, mana keluarga kamu sendiri
 kakek kamu sendiri nenek kamu ato mungkin uwak kamu yang
 ngerti kondisimu seperti itu, itu jauh lebih baik dari pada lari
 kejalanan gitu, ato kalau mungkin mendingan sekolah
 dipesantren lah atao dimana atau diboarding school bisa tinggal
 disitu... sehingga kondisi lebih aman....

Penyiar : Ya Ustadz kalo misalnya nie kondisi lain lagi ya kita banyak
 berangan-angan berandai-andai kenapa karena apa saya yakin
 sobat muda diluar sana sobat muda diseluu Indonesia banyak
 mengalami masalah nie Ustadz... ya sobat muda lagi masa-
 masanya bergejolak nie ustadz masalah sedikit jadi heboh ada
 masalah dikit wah jadi besar, kadang-kadang nie ada masalah
 lain misalnya mereka itu terpaksa kabur dari rumah karena itu
 sudah tidak mungkin tinggal dirumah itu ato bahkan ada juga
 yang diusir dari rumahnya Ustadz,, gitu kondisi seperti ini
 gimana ustadz.. Bagi sobat muda yang ngalamin ato kamu yang
 ada masalah dirumah kamu sampai sudah hampir nie ato kamu

sobat muda nie yang sedang ada dijalanan yang ada di ya dimanapun kamu berada sobat muda yang kamu ngalamin masalah ini ya atao kamu temen-temen kamu ngalamin masalah ini coba dengerin ni apa kata ustadz Jiwan.

Ustadz : Ya memang adakalanya juga nie orangtua ngusir anak ya diantaranya yang sering muncul alasanya perbedaan akidah misalkan anaknya masuk Islam ya bapak-ibunya ngak begitu kalo kayak gini diusir ya maka buat kamu cari tempat perlindungan yang aman kepada siapa? ya mungkin kepada orang-orang yang dapat dipercaya kalo masih ada famili keluarga yang semama muslim bisa nampung kita dan mesurport kita itu lebih baik, yang kedua kepada siapa pada Inshaallah masih banyak orang-orang Islam yang bisa dimintai tolong para ustadz para alim ulama' ya kita bisa minta perlindungan cerita jujur bahwa kamu mengalami seperti ini mengalami seperti ini mempertahankan akidah hadapi orangtua yang ternyata ngak mau terima dengan kebenaran orangtua yang suka berbuat maksiat segala macem Inshaallah masih banyak orang-orang Islam yang mau memberikan bantuan dan pertolongan, seperti itu. Jadi cari tempat perlindungan yang aman, jadi bukan kabur ke tempat yang ngak jelas, ketempat yang aman yang bisa menjaga keselamatan diri kita dan juga tentu akidah kita jangan

sampai kita lagi ke tempat-tempat yang tidak jelas
jeluntrungnya.

Penyiar : Ustadz kalo kita sudah mengambil segala langkah ustadz tapi ternyata juga mentok-mentok semua nie ustadz, kesini salah kesitu salah begini salah begitu salah... Dimana-mana tidak bisa kira-kira ada solusi tidak usadz bagaimana untuk meringankan beban..... gitu kan,,

Ustad: Musibah gitu kan soalnya nie kebayang sobat muda mereka masih remaja masih labil kondisi mereka yang tidak tinggal dirumah gitu kan.. ada masukan tidak untuk menangkan yah supaya yah mereka bisa dengan jernih lah memandang persoalan ini ustadz iya yah kalo kamu yang menghadapi masalah kayak gitu menghadapi musibah kayak gitu memang yang jelas harus banyak bersabar banyak mendekatkan diri kepada Allah perbanyak kaqarrub perbanyak ibadah baik itu do'anya baca qur'annya shalat-shalat sunnahnya sambil memohon kepada Allah akan diberikan jalan keluar supaya orangtua itu dibalikan hatinya kepada kebaikan yah kemudian juga kalo memungkinkan kamu bertahan di rumah yah karena kalo kita melihat tidak ada ruang tempat-tempat yang aman buat kita untuk menyelamatkan diri dan juga akidah ya bertahan dirumah sambil bersabar meskipun sambil bersabar meskipun menghadapi kondisi seperti demikian sampai nanti Insyaallah

semoga Allah memberikan jalan keluar ketika kamu menghadapi masalah tadi itu, kemudian yang berikutnya ya sambil kamu kembangkan potensi diri ketika kamu bisa sudah bekerja misalkan ya bisa punya nafkah mungkin sepertinya kamu bisa berfikir untuk in the kos atau ngontrak tempat tinggal sehingga bisa terpisah dari orangtua bukan dalam arti kata kita membangkan kepada orangtua tapi menyelamatkan diri kita karena kita sudah beerusaha sebaik-baik dengan orangtua tapi orangtua ngak mau terima apalagi kalo dalam masalah perbedaan akidah yah orangtua ngak setuju kamu masuk Islam maka ya moga-moga kamu punya sesuatu yang bisa membanggakan dan bisa kamu jadikan sebagai mata pencaharian ya mungkin bisa in the kos bareng teman-teman seiman seperjuangan jadi bisa hidup dengan tenang aman ya dan kamu juga bisa tetap bisa melaksanakan berbagai macam aktifitas tapi jangan sampailah jatuh kepada perbuatan yang negative yah broken home atau kabur ke tempat-tempat yang tidak aman ya nongkrong bersama anak-anak yang ngak jelas keberadaannya geng segala macem terlibat dalam berbagai manacam tindakan criminal yang seperti itu yang harus dihindari semua,,,, Mungkin juga satu yang harus kamu lihat sobat muda kalo hal-hal seperti itu kejadian kepada kamu satu yang pertama kali harus kamu lakukan adalah introspeksi dulu ya ustadz..

masalah ini masalah yang menimpa kamu atau gara-gara kamu ne,,,, janganb sampai... bagi sobat muda niada ngak tips bagi mereka-mereka yang ingin sadar yang ingin berbaikan kepada orangtuanya gimana sih caranya supaya ngak timbul konflik dengan orang tuanya ustad. Kalo kamu udah ada dijalan gitu kan dan ternyata kamu sadar bahwa kamu yang salah dan harus sadar jangan sampai kamu ngotot dengan kesalahan gitu kan... karena kamu pernah kecewakan orangtua pernah berbuat sesuatu kepada orangtua maka coming home pulang kerumah gitu kan minta maaf kepada ibu kepada ayah gitu kan ya cucurlahkan air matamu dengan tulus ikhlas gitu kan mintakan diampuni segala kesalahan dan ya berubah jadi orang yang lebih baik lagi dan berbakti kepada kedua orangtua Inyaallah ya orangtua ya yang baik pasti akan menerima kedatangan anaknya meskipun belum benar-benar ... yang negative yang salah tetapi kalau dia anaknya bertaubat akui kesalahannya minta maaf Insyallah orangtua akan menerima dengan lapang dada, ini jadi jangan takut untuk pulang kerumah untuk balik lagi ke rumah tetapi tentu minta maaf dan tidak akan mengulangi kesalahan yang sudah.

Penyiar : Ya ustad ternyata memang seputar rumah tangga kita dikeluarga itu harus jadi orang yang bijak ya ustadz ya betul... kemudian sobat muda juga harus jadi orang yang bijak ya ustad jangan

sampai semua kesalahan kamu timpahkan kepada orang tua kamu... padahal yang salah kamu jangan sampek deh gitu...

3. JANGAN BUANG WAKTUMU

Ustadz Muhammad Iwan Januar

Penyiar : Halo Indonesia. *Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Jumpa lagi dengan saya Muhammad Yanusi dalam Program PISIS di radio kesayangan kamu ini. Insya Allah selama 60 menit ke depan PISIS akan menemani sobat muda sekalian dalam rubrik yang muda, yang bertakwa yang rubrik ini didedikasikan bagi kalian yang muda-muda, anak muda-muda semuanya dan Insya Allah dalam rubrik ini pula kita akan membahas anak-anak muda yang gaul, yang lagi in, yang lagi trend sekarang di kalangan kalian semua. Tentunya kali ini kita akan bahas tentang jangan buang waktumu. Sobat muda tentunya saya gak sendiri di sini. Di depan saya ini telah hadir seorang narasumber. Beliau adalah ustadz Muhammad Iwan Januar Sarjana Ilmu Komunikasi. Beliau juga adalah seorang penulis buku-buku remaja. Baik kita sapa dulu beliau. *Assalamu'alaikum ustadz?*

Ustadz : *Wa alaikum salam Wr. Wb.*

Penyiar : Bagaimana keadaannya ustadz hari ini?

Ustadz : Alhamdulillah.

Penyiar : Alhamdulillah mudah-mudahan kita selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT ya ustadz ya. Baik sobat muda

sekarang itu banyak yang namanya remaja-remaja itu untuk mengisi waktunya itu sering nongrong-nongkrong di jalan begitu, bahkan kalau misalkan ada yang namanya ada cewek langsung disuitin, “Suit-suit!!” begitu. Bahkan ada juga yang namanya ada ungkapan lebih baik apa dari pada bengong main nongkrong ya ustadz ya? Nah ini bagaimana ini? Terus Islam bagaimana memandangnya gitu ya? Baik sobat muda kita aja langsung, kita langsung aja bincang-bincang dengan ustadz Muhamad Iwan Januar. Begini ustadz ada istilah gitu killing time, sebenarnya apa sih itu ustadz?

Ustadz : Assalamu’alaikum Wr. Wb. Sobat muda yang bertakwa dimanapun kamu berada saat ini yang tadi disampaikan betul. Banyak remaja, bukan cuma remaja saja sebetulnya. Orang tua itu yang seneng istilahnya istilahnyamengisi waktu luang atau bahasa lainnya killing time membunuh waktu gitu ya. Ya istilahnya dahulu nongkrong sekarang hang out gitu ya. Wah jadi nongkrong juga sebetulnya atau jalan-jalan kemanalah sambil naik motor, mobil atau mungkin jalan kaki. Ke tempat-tempat yang bisa berkumpul, kongkow-kongkow ya bisa sambil makan-makan, minum-minum. Ya sekedar untuk mengisi waktu luang aja dengan istilah killing time. Alasan mereka dari pada mereka daripada bengong lebih baik nongkrong. Dari pada kita cengok di rumah gak ada kegiatan,

jadi boring terus alias betek mending cari kegiatan lainya bisa ngobrol bisa apa segala macem. Ini mereka lakukan dengan tujuan katanya untuk mengisi waktu luang atau istilahnya killing time. Padahal kegiatan-kegiatan itu sebetulnya banyak yang kalau di lihat, kalau dari segi benevitnya sih keuntungannya ya kecil paling sekedar sosialisasi, ngobrol. Malah mungkin juga banyak hal-hal yang jadi bisa negatif ya. Ngegosip misalkan atau duit abis karna buat makan, buat minum, jajan. Ini memang jadi fenomena yang ada di masyarakat kita khususnya anak muda nih kalau malam atau pas week end. Ya malam sabtu, malam minggu itu dianggap sebagai moment-moment yang pas untuk kongkow-kongkow, untuk hang out, untuk mengisi waktu luang, atau waktu senggang. Tapi ada juga yang ngisi waktu ini bukan dengan cara hang out tapi dengan cara misalkan main game. Wah berapa jam misalkan 3 jam, 4 jam. Terus main game karena ya itu menurut dia untuk ngilangin kejenuhan, untuk refreshing ya kita main game. Atau juga orang yang ngisi waktu luang dengan cara Hicking, jalan-jalan ke gunung atau segala macem. Ini cukup banyak orang-orang yang menggunakan kata killing time itu untuk berbagai macem kegiatan intinya kata mereka untuk mengisi waktu luang.

Penyiar : Ooo... gitu ya. Jadi mungkin ya kata mereka itu yang namanya killing time itu untuk mengisi waktu luang ya itu ustadz ya? Padahal memang sebetulnya itu banyak buang-buang waktu ya ustadz ya?

Ustadz : Ya, kalau dilihat banyak sekali hal-hal yang kurang memberikan manfaat. Tapi mereka enjoy enjoy saja.

Penyiar : Gitu mungkin mereka anggap itu ya kesenangan mereka gitu. Lalu gini ustadz banyak remaja yang sering mengatakan kalau misalkan " mau serius entar aja deh" gitu. Ini gimana ustadz?

Ustadz : Banyak remaja mikir ya paling gampang kan begitu ya. Yang muda foya-foya, tua kaya raya mati masuk surga. Itu kalau ada temennya lagi mikir serius, belajar, mau ujian, atau ngurus pengajian atau pengajian atau apa kek "serius amat kayak kakek, kayak bokap-bokap". Ya jadi bahan ledakan kalau ada anak remaja tapi udah berfikirnya serius, udah berfikirnya masa depan, kuliah, apalagi kerjaan atau segala macem. Nah ini jadi bahan ledakan diantara mereka sendiri begitu. Padahal justru yang namanya berfikir serius itu ya gak usah nunggu sudah tua, kita yang masih pada muda-muda atau kamu yang remaja juga harus sudah mulai berfikir serius tentang "hidup ini mau ngapain sih? Dari mana saya berada? Mau apa? Dan kemana akan kembali?" Itu harus disiapkan

betul-betul. Tapi sayangnya banyak remaja yang menghabiskan semasa muda itu untuk was having fun, seneng-seneng, untuk jalan-jalan, menghabiskan waktu dan lain sebagainya.

Penyiar : Ya banyak sih orang-orang sekarang itu ya yang mengisi waktunya lebih baik jalan-jalan dari pada mengisi sesuatu waktu itu dengan sesuatu yang bermanfaat gitu ya ustadz ya? Kita itu lebih baik isi lah waktu luang waktu itu dengan hal-hal yang sangat bermanfaat dari pada hal-hal yang negatif gitu. Tapi kita itu apakah tidak boleh untuk refreshing atau bersenang-senang atau gimana ustadz?

Ustadz : Ya sampai-sampai ya, kalau kita udah ngomong serius gini ”wah kalau gitu nih hidup susah banget nih” kudu serius, ngapa-ngapai, gak boleh bercanda, gak boleh refreshing, gak boleh piknik segala macam. Sebetulnya sih gak begitu ya. Yang namanya hidup manusia itu kan harus diatur. Ada waktunya kita ini kerja nih misalkan. Ada waktunya kita belajar, ada waktunya kita juga beribadah, dan juga Allah kasih kesempatan kita ini untuk istirahat. Misalkan malam hari untuk tidur. Dalam surat An-Naba Allah katakan: *Jadikan waktu tidur itu sebagai kesempatan istirahat dan malam hari sebagai selimut*. Nah artinya Allah kasih kesempatan juga tuh buat kita untuk istirahat, untuk tidur. *Jadikan siang hari untuk kesempatan mencari nafkah*. Artinya ada waktunya kita serius,

kerja, cari nafkah, ada waktunya kita istirahat. Juga dalam surat Al-Jum'ah misalkan Allah katakan: *kalau sudah beres sholat, sholat jum'at maksudnya maka bertebarlah di muka bumi.* Padahal pada bait sebelumnya Allah bilang gini: *Hai orang-orang yang beriman kalau kamu disuruh dipanggil Allah untuk menegakkan sholat jum'at, maka segera mengingat Allah dan tinggalkan jual beli.* Awalnya itu Allah melarang kita melakukan aktifitas yang bisa mengganggu kegiatan sholat jum'at. Dagang saja harus ditinggalin. Jangan berfikir "oh yang gak boleh berdagang, yang boleh boleh berarti".

Penyiar : Ha ha ha ha . . .

Ustadz : Jadi semua kegiatan yang mengganggu aktifitas sholat jum'at wajib ditinggalkan. Untuk betul-betul kita khusus konsentrasi mengerjakan ibadah sholat jum'at. Tapi tadi yang kita bahas di ayat yang berikutnya, kalau sholat udah beres silahkan bertebaran di muka bumi, carilah karunia Allah. Silahkan mau ngapain apa aja selama itu mencari karunia Allah diijinkan. Jadi ada waktu-waktunya loh, kita-kita ini ibadah, waktunya istirahat, ada waktunya kita bekerja, dan ada kesempatan juga untuk kita refreshing. Ada seorang sahabat namanya Hadhola dia pernah mengadu pada Rasul "Rasulullah celakalah aku". "Kenapa celaka?" "Ya Rasul karena kalau kami duduk bersama engkau seolah-olah kami ini berada di

surga. Tapi kalau kami pulang ke rumah kami bercanda dengan anak istri, dengan keluarga, kami melupakan apa yang sudah engkau bahas”. Tapi Nabi berkata ”Hai Hadholah ada waktunya. Sesaat-sesaat untuk beristirahat, untuk refreshing”. Bahkan Nabi SAW sendiri sering bercanda dengan cucunya, dengan Hasan Husain. Atau dengan istri-istrinya atau bahkan dengan para sahabat. Mereka juga sering memanfaatkan waktu-waktu luang itu untuk bercanda baik itu mereka bercanda pacuan kuda atau dengan keluarga. Itu mereka lakukan. Sayyidina Ali bin Abi Tholib mengatakan ”Hiburilah hati. Karena hati kalau tidak dihibur akan jenuh.” kalau orang sholat terus begitu kan. Tiap jam sholat kalau ada nih. Atau ngaji terus baca Qur’an lama-lama jadi boring, atau belajar terus jadi boring juga. Kata Ali carilah hiburan untuk menghibur hari. Karena hati juga bisa menjadi jenuh seandainya diisi terus dengan kegiatan-kegiatan yang sifatnya serius. Jadi kalau ada yang bilang kalau gitu kita hidup harus serius terus dong? Enggak, ada kalanya kita juga diijinkan, diperbolehkan untuk refreshing. Tujuan tapi harus ada tujuannya. Bahwa refreshing itu tujuannya untuk menghibur hati, tadinya capek, letih, lelah, abis bekerja, abis belajar, abis ngaji, abis beribadah, dihibur dia tenang. Kemudian beraktifitas lagi. Jadi refreshing itu bukan aktifitas utama tapi sebagai

pelengkap atau penghibur hati kita yang sedang gundah gulana gitu. Kalau sekarang kan kenyataan banyak orang justru bahwa refreshing jadi,

Penyiar : Kebutuhan

Ustadz : Iya kebutuhan dan kegiatan rutin kan?

Penyiar : Iya betul.

Ustadz : Pulang sekolah nongkrong. Bukannya pulang ke rumah itu kan, malah nongkrong. Nongkrong juga kadang-kadang suka malem baru pulang ke rumah.

Penyiar : Bukan nongkrong lagi itu

Ustadz : Atau misalkanapa lagi nih? Tiap malam minggu harus ke tempat-tempat wisata.

Penyiar : Jalan-jalan

Ustadz : Ke kebun binatang, sungkem sekarang begitu ya. Jadi rutinitas itu dianggap sebagai kebutuhan. Padahal itu pelengkap lah sebagai gak jenuh gak cepek menghibur diri dengan refreshing. Refreshing itu untuk menghilangkan kepenatan. Kalau penatnya itu hilang ayo kita beraktifitas lagi yang serius gitu caranya.

Penyiar : Begitu, jadi refreshing itu apa istilahnya untuk menghibur kita aja ya?

Ustadz : Iya, bukannya tidak boleh tapi untuk menghibur.

Penyiar : Kata ren juga kan boleh gitu? Gak ada salahnya gitu?

Lalu gini ustadz. Gimana sih sebenarnya Islam itu memandang tentang waktu ustadz?

Ustadz : Sobat muda yang bertakwa dimanapun kalian berada. Yang namanya waktu itu jelas adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah. Yang namanya makhluk dia punya karakter fana. Apa itu fana? Ada batesnya. Dia akan habis. Gak akan abadi. Karena tak ada yang abadi kata Jikustik, wah..... Makanya karena namanya makhluk dia fana bisa habis kalau gak dimanfaatkan rugi kita.

Penyiar : Iya betul ustadz.

Ustadz : Sama seperti kalau kita punya uang, kita pakai tapi kalau gak kita pakai sesuai dengan kebutuhan akhirnya habis uangnya sementara kita gak mendapatkan untung dari uang tadi. Waktu juga sama bedanya kalau uang itu tampak, kepegang, bisa masuk di kantong, kalau dibelikan barang-barangnya ada kalau waktu tidak tampak. Akhirnya banyak orang yang tertipu ketika diberikan waktu luang dan kesempatan oleh Allah SWT. Coba kita ingat-ingat kan, dulu perasaan kita masih SD, eh tau-tau sekarang kita udah pake seragam putih biru SMP, eh tau-tau sudah pake baju seragam putih abu-abu SMA. Eh tau-tau sudah dikafani sudah meninggal. Nah yang namanya waktu itu bergulir terus. Kita diem bergulir, kita bergerak juga bergulir waktu kan? Nah

sayangnya ya banyak orang yang ketipu dengan nikmat waktu gara-gara tadi, waktu tidak tampak sebetulnya kita rasakan cuman kita suka menyia-nyiakan membuang waktu dan kesempatan yang Allah kasih kepada kita. Makanya Nabi SAW sudah mengingatkan kepada kita semua nih. Kata nabi ada dua macam nikmat yang Allah berikan dari sekian macam nikmat yang kebanyakan manusia dengan nikmatnya suka terlena kata Siti Nurjanah ya. Suka terlena. Karena apa terlenanya? Karena tadi gak bisa memanfaatkan. Apa nikmat itu? Yaitu waktu luang dan kesehatan. Nah Islam ini betul-betul sangat memperhatikan banget masalah waktu jangan sampai terbuang sia-sia dan kita gak bisa mengambil manfaat dari waktu itu tau-tau kita bangun pagi hari. ”Wah tadi malem ngapai aja tidur doang. 8 jam gak sepet kita jamaah di masjid, gak sempet sholat tahajut”. Masya Allah. Harus merasa rugi. Atau tau-tau dulu kita lulus SMA sementara kiga belum bisa memberikan yang terbaik buat diri kita apalagi buat orang tua aduh rugi. Lalu tau-tau udah dalam kubur adu.

Penyiar : Lebih rugi.

Ustadz : Lebih rugi lagi. Karena kalau kita cuman udah SMA ya masih bisa berbuat baik. Tapi kalau udah masuk kubur wah itu gak ada kesempatan gak ada waktu untuk come back. Karena kalao come back orang udah pada kabur. Nah makanya Islam

itu sangat memuliakan waktu dan memintakan setiap muslim untuk betul-betul memperhatikan waktu yang dimiliki. Karena umur itu ya tau-tau bisa habis. Kita diem atau bergerak sama habisnya juga. Makanya manfaatkan. Dalam Al-Qur'an itu banyak ayat-ayat dan dalam hadits banyak pesan-pesan Nabi kepada kita yang meminta kita nih supaya menjaga yang namanya waktu. Ya coba nih dalam Al-Qur'an ada ayat yang berbunyi begini *Kalau sudah ajal manusia gak bisa dimundurkan gak bisa juga dimajukan*. Apa ada orang bisa nolak kematian? Kalau ada orang bisa nolak malaikat Izroil datang.

Penyiar : Ditawar?

Ustadz : Ngetok pintu. Siapa? Malaikat Izroil. Wah besok aja ya.

Penyiar : Ha ha ha ha

Ustadz : Gak bisa. Yang namanya waktu itu begitu datang kematian. Siapapun gak ada yang bisa nolak. Mau dia Presiden, Jendra, Kapten, Kapten TNI, Kapten Polisi, Kapten Sepak Bola gak bisa nolak waktu. Gak bisa nolak kematian. Tukang sayur, tukang becak gak bisa nolak kematian. Preman walaupun ditakuti para penumpang di terminal begitu datang Izroil, masya Allah takutnya itu langsung pucet. Karena takut dia melihat malaikat Izroil. Kalau dateng waktu kematian gak bisa dimundurkan gak bisa dimajukan juga itu. Itu waktu. Allah

ingatkan akan habis waktu itu. Kemudian juga Nabi SAW meminta kepada kita untuk mengingat yang namanya waktu. Karena waktu itu akan bergulir, akan habis. Begitu kita ini berpulang kepada Allah Nabi berpesan kepada kita "Siapkan 5 perkara sebelum datang 5 perkara yang lain" persis lagunya Reyhan. Apa? Hayataka qobla mautika wasihataka qobla sakhomika wafaroghoka qobla sughlika wasababaka qobla haromika wa'ginaka qobla fakhrika. Nabi bilang begini "Wahai manusia siapkanlah pergunakanlah 5 perkara sebelum 5 perkara yang lain. yang pertama Nabi katakan Hayataka qobla mautika hidupmu sebelum datang waktu kematianmu. Kalau orang sudah meninggal kesempatan terputus, iya gak?

Penyiar : Iya betul ustadz.

Ustadz : Terus coba kamu-kamu jangan berfikir karena masih muda umur masih panjang. Lho banyak masih muda tau-tau meninggal. Barangkali ketika mendengar acara ini kamu meninggal. Saya bukan ngancem, tapi nakutin.

Penyiar : Ha ha ha

Ustadz : Ini betul-betul diperhatikakn. Sebelum datang kematian. Karena kalau sudah datang kematian ada orang yang Allah ungkap dalam surat al-Jum'at aa... surat Al-Munafikun ada orang-orang begitu datang ajalnya mengatakan Rabbi laula akhortani ila ajalin qorib fa shodaqo wa akumina sholihin

orang ini begitu datang ajalnya merintih, meratap mengatakank
 ”Ya Allah tolonglah ajalku tunda sebentar aja. Aku pasti
 banyak bershodaqoh dan jadi orang yang sholeh”. Itu
 penyesalan karena sudah waktunya habis, sudah game over.
 Gitu kan? Udah Time out, udah bubar masa hidupnya. Udah
 habislah terlambat karena apa? Allah katakan kalau Allah tidak
 akan sekali-kali mengundurkan waktu kematian kalau udah
 datang waktu ajalnya. Masya Allah kan, makanya. Lalu
 siapakah qobla sakhomika? Waktu kita sehat nih sebelum
 datang waktu kita sakit ya. Makanya mumpung masih sehat
 makanya banyak sholat berjamaah di masjid, banyak baca
 Qur’an, datang ke pengajian. Kalau udah sakit banyangkan,
 yah gak usah berat-berat. Bisul 5 biji di pantat, 3 di kelek, ya.

Penyiar : 4 di kepala

Ustadz : Masya Allah itu kan. Sholat juga susah gitu kan. Di tambah
 1 lagi bisul di jidat. Mau sujud susah.

Penyiar : Masya Allah...

Ustadz : Masya Allah susah kan? Itu baru sakit bisul belum kasih
 yang lain. Naudzubillah, coba lihat temen-temen kita yang
 masuk rumah sakit. Gak bisa sholat berjamaah, sholat pun
 susah mereka itu. Pusa juga gak bisa harus mengqodho, malah
 harus ada yang membayar fidyah. Karena gak bisa puasa
 begitu. Maka coba nih manfaatkan waktu kita sehat sebelum

sebelum datang waktu sakit. Lalu waktu luang, sebelum datang kesibukan kita. Ada orang yang bilang "Coba 1 minggu 8 hari" karena merasa masih kekurangan waktu. Sama aja begitu dikasih 8 hari, 1 minggu, 9 hari 3 bulan tetap aja merasa kurang kalau gak bisa memanage, menata waktu gitu. Kemudian apa lagi, wasababaka qobla haromika, masa muda sebelum masa tua. Jadi nih sewaktu kamu masih pada muda nih banyak-banyak ambil kegiatan yang positif. Udah tua, udah mulai sakit-sakitan, pinggang encok, kaki kesemutan, ngomong juga susah. Gimana kita mau beribadah, gimana kita mau berkarya. Makanya mumpung kita masih muda bukannya kita lantas supaya foya, tapi coba timba, cari hal-hal yang positif deh. Yang bermanfaat, apalagi yang berpahala begitu. Kemudian wa'ginaka qobla fakhrika itu masa kayamu sebelum datang masa miskinmu. "Pak saya dari dulu miskin-miskinjuga pak". Iya sebelum datang lebih miskin lagi. Di kantong ada duit seribu ya shodaqohkan. Sebelum sama sekali gak punya uang nanti begitu. Ya ini diingatkan oleh Nabi Saw supaya kita memanage, menata waktu. Karena waktu adalah priceses thing, sesuatu yang sangat berharga. Kalau sudah mengalir gak bisa ditarik ulang lagi. Makanya kan banyak lagu, seandainya ku bisa kembali ke masa lalu. Nah.... gitu orang gak akan bisa.

Penyiar : Susah ustadz ya?

Ustadz : Mustahil, orang bisa beli jam tapi gak bisa beli waktu. Jam yang mahal bisa, tapi kalau waktu yang sudah lewat satu menit saja yang dhuhur tadi gak bisa diputar lagi. Makanya Islam betul-betul menempatkan waktu sebagai sesuatu yang sangat berharga. Manfaatkan deh makanya.

Penyiar : Oke gitu. Oke ustadz mungkin untuk yang terakhir nih. Kiat-kiat untuk mengisi waktu supaya lebih bermanfaat gimana nih?

Ustadz : Waduh, supaya yang bermanfaat gimana? Pertama kita nih kita harus ingat pada kematian. Kalau orang gak ingat mati, itu merasa bakal panjang umur terus. Makanya inget mati. Kalau kita inget mati itu bukan malah jadi malah lemes tapi oh berarti saya harus banyak berbuat. Misalkan apa, saya ingin jadi seorang pelajar teladan sekarang waktunya. Belajar gitu kan. Kalau udah mati gak bisa jadi pelajar teladan. Paling jadi mayat teladan. Gak bisa itu. Mumpung masih hidup berkarya kan. Inget mati karena, inget mati oh saya harus banyak ibadah kalau gitu kan? Ibadah yang giat gitu kan, khusu', baca qur'annya juga baik segala macem. Karena takut nanti ajal keburu datang menjemput sebelum kita banyak beribadah disana, rugi deh makanya gitu ya. Pertama ingat mati. Kedua kita buat schedul atau pengaturan waktu dalam hidup kita, sehari, seminggu, sebulan. Misalkan ni kan dalam sebulan ada

aktifitas belajar misalkan kamu yang lagi kuliah atau sekolah kan? Kamu catat kan, kapan kamu ujian, kapan kamu ulangan, kapan juga tugas, kapan laporan dibuat. Tertata rapi gak berantakan gak serba mepet, gitu kan. Seperti itu. Jadi harus buat skala prioritas dalam perbuatan. Mana yang harus didahulukan mana yang tidak. Misalkan antara belajar nih, mau ujian dengan kita nongkrong. Nah nongkrong mau bisa kapan aja, malah bisa jadi kita di rumah nongkrong sambil pegang buku. Nah ini belajar gitu kan? Jadi bukan nongkrong buku ditinggalin. Kemudian yang ketiga adalah kita harus mulai berfikir serius tentang apa? Tentang masa depan kita rancang saya harus seperti apa? Sehingga mau gini-gini aja. Saya harus lebih hebat dari orang tua saya. Saya harus begitu. Harus punya cita-cita yang lebih baik dari orang tua kita. Sekarang orang tua saya udah kayak gini, saya harus lebih baik lagi, ilmunya, ibadahnya kalau bisa juga kehidupan dunianya. Itu jadi membuat kita untuk bersemangat dalam beraktifitas dan juga kita bisa mengatur waktu. Dan yang terakhir kita jangan terima tugas yang gak bisa kita kerjakan. Udah tau sibuk mau ujian, banyak laporan, tugas-tugas segala macem. Masih juga aktifitas segala macem, panitia-panitia ini. Hawatir, malah kita medzalimi diri sendiri dan tidak menunaikan amanah yang dikasihkan orang lain. Karena kita kehabisan waktu. Nah

makanya di sinilah kita harus berbuat sebatas kemampuan kita dan sebatas waktu yang kita punya. Ingat Allah SWT sendiri mengatakan bahwa Allah tidak memberi beban manusia melainkan sebatas kemampuannya. Jadi kalau kamu sudah sibuk, banyak ujian segala macam, ya kurangi deh kegiatan yang kurang bermanfaat. Misal sudah jelas mau ujian, ikut bimbel juga, ngaji juga harus kan?

Penyiar : Ya betul pak ustadz.

Ustadz : Jangan tambah dengan kegiatan ya misalkan khusus main PS. Atau misalkan dah mauh ujian malah Camping seminggu. Aduh... ya itu berarti tidak memiliki prioritas dalam kegiatan. Dan terakhir kita minta kepada Allah agar diberikan umur yang panjang dan amal yang baik serta banyak beribadah kepada-Nya, gitu.

Penyiar : Oh... gitu. Baik itulah sobat muda bahasan kita tentang waktu ternyata memang Islam juga yang mengatur waktu sedemikian rupa sehingga kita itu ya harusnya memanfaatkan waktu itu dengan sebaik-baiknya. Oke sobat muda sekalian, kita juga menampung usulan-usulan kamu semua. Baik usulan-usulan rubrik, atau usulan-usulan pembahasan, atau masalah-masalah yang ingin kamu bahas. Silahkan kirimkan saja surat keradio kesayangan kamu ini. Atau bisa juga kamu sms ke 085694924411. Atau kamu juga bisa kirim e-Mail ke

[mediaislamnet.@yahoo.com](mailto:mediaislamnet@yahoo.com) atau bisa juga kamu buka website kita nih di www.gaul.islam.com. Saya Muhamad Sanusi dan seluruh kerabat kerja yang bertugas mengucapkan terima kasih kepada Ustadz Muhammad Iwan Januar.

Ustadz : Sama-sama

Penyiar : Mudah-mudahan apa yang dibahas memberikan ilmu yang bermanfaat kepada kita semua. Terimakasih juga kepada kamu-kamu semua yang setia mendengarkan acara ini. Pesan dari saya sampaikan apa yang kamu dengar ke teman-teman kamu semua. Insya Allah itu akan menjadikan pahala bagi kita semua dan menjadikan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Dan besok insya Allah PISIS akan hadir kembali di waktu yang sama dan gelombang yang sama. Mari menimbang masalah dengan syari'ah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

4. KONTEN PORNO DI RADIO

Penyiar : Hallo indonesia jumpa kembali dengan saya laili fitriyana dalam program PISIS di radio kesayangan anda ini dan selama 60 menit ke depan PISIS akan menemani ruang anda dengan rubrik media wacth hadir bersama saya yang akan mengsuh rubric media wacth hari ini yaitu mbak nafisah S.D

beliau aktif di peneliti dan beliau adalah presenter langsung kita sapa dia assalamualaikum mbak?

Mbak : Waalaikum nsalam wr wb.

Penyiar : Bagaimana ne kabarnya hari ini

Mbak : Alhamdulillah gimana mbak lelli

Penyiar : Alhamdulillah semoga panjang umur kita semua yang ada dirumah kabarnya baik-baik aja ya amin. Ya baik untuk rubric media wacth kali ini akan membahas tema konten porno di radio kayaknya pendengar pada kaget semua ya. Hah konten porno di radio, apa ada, kok ada lho.. ternyata tidak sedikit malah ya. Sering sekali seringpun acaranya memang ada juga acaranya memang sengaja di buat untuk membicarakan masalah-masalah porno gitu ya mungkin penyiarinya atau kata-katanya kurang enak juga mengandung konten porno. Nah seperti apa jelasnya ya baiknya kita langsung berbincang-bincang dengan mbak nafisah ya mabk seperti apa sih sebenarnya konten porno yang di radio yang banyak sekali pendengar juga mulai penasaran

Mbak : Ya mbak lelli dan pendengar yang budiman yang dimaksud dengan konten porno tadi sudah sedikit menyinggung ya bentuknya bisa juga memang bentuknya hanya sekedar Tanya jawab Tanya untuk keluhan-keluhan katakana lah sex gitu terus juga suatu program yang dirancang untuk Tanya jawab atau

ngobrolin soal yang kearah pornografi kalau ngambil contoh ada satu radio yang menyiarkan itu memang ada programnya untuk membahas hal-hal yang seperti itu membicarakan tentang perawan atau gak perawan itu Cuma permasalahannya cara penyajiannya itu fullgar misalkan yang call ya seorang cowok enak yang direspon itu cowok terus si penyiaranya nanya kalau menurut elo cewek masih perawan atau tidak cirinya bagaimana atau menurut lho perawan itu masih jika itu bisa dilihat dari apanya dan celakanya gak memberikan satu solusi bawa ketika saat ini banyak remaja atau banyak gadis. Ini ada apa gitu kan masalahnya kenapa kemudahan kenapa solusinya apa itu tidak diakhiri dengan sebuah solusi dan sebuah penyelesaian, gitu sepatih cerita-cerita sebatas informasi-informasi sebatas ngobrol ada juga misalnya dan ini sering terjadi ketika program ini ukan program yang momen yang fullgar sebenarnya bukan ngomongin khusus hal yang fullgar tidak mengarah kesitu Cuma penyiaranya itu kadang ngobrolin mungkin hilaf sering kali saya denger adalah penyiar ketika mngudara ketika merespon atau SMS itu ada aj yang menyerempet-nyerempet. Misalnya begini satu lagi contoh gue juga pernah denger radio yang terkenal di Jakarta ini pembahasannya tema. Temanya pagi itu adalah apa yang akan elo lakukan kalau elo dapet duit dua miliar atau satu miliar gitu,

nah itukan dapat SMS yang masuk ada yang ngomong untuk naik haji, ada juga yang ngasih mau beli perusahaan sebesar x dan gue mengelola itu supaya tidak bisa diambil orang asing gue mau nasionalisasi perusahaan, nah sebenarnya responya muter-muter Cuma ada satu saat ada bilang kalau gua dapat mobil gue beli club MU. Nah penyiar bilang kan dia cewek biasa nasionalisme penyiar dengan ngomong kenapa harus inggris. Kalau gua mau beli satu club itali karen ague usah pemilik gua bebas dong ngapain aja pemain yang ganteng-ganteng. Terus akan gua suruh berdiri di depan gua bugil.

Penyiar : Ada-ada yang gitu

Mbak : Itu penyiarnya dan dari pendengarnya gak ada yang sampai nyempet sampai sana sih ini yang sempat saya ah.. langsung sock karena cara pagi yang sebenarnya tidak perlu diomongin. Ada aja yang seperti itu ahirnya yang tak terpikir menjadi terpikir

Penyiar : Oh gitu ya mbak

Mbak : Iya. Atau kemaren malem di stasiun radio juga di Jakarta yang sebenarnya penyiarnya lagi spesimis sebenarnya tidak fullgar tapi kenapa sih penyiarnya harus menyerempet kesitu percandaanya harus menggunakan atribut ke-cewean dank e-cowok-an itu yang saya maksud bagaimana konten pono diradio

Penyiar : Ya saya memang pribadi sendiri juga pernah denger, cerita sedikitnya

Mbak : Ya boleh

Penyiar : Ya ini pengalaman aku dulu saat masih bareng-bareng kumpul diasrama sama temen-temen mendengerin acara disebuah radio yang memang settinganya programnya di Jakarta di radio Jakarta juga. Kayaknya Jakarta menjadi perhatian ne, jakart itu memang acara khusus yang menceritakan cerita kisah love para pendengar ada yang dari awal emang kenal sangat berani ML gitu. ML ngerti gak para pendengar ya sampai kesan. Kitakan bagaimana, saya aja kaget dan emang sih acaranya malem banget, oh saya gak habis pikir ada aja pendengar yang melakukan gitu itu, ada dan semua itu memang semua jujur, ya allah saya juga sampai, bener juga ya konten porno diradio itu emang ada banyak mungkin di Jakarta menjadi tempat pendengar mungkin ada juga, terus tadikan sama-sama da yang sama sengaja dibuat acara khusus di setting untuk momongin hal-hal yang kayak gitu tapi, ada juga yang tidak sengaja sebenarnya kalau tidak sengaja radio itu mungkin karena. Sekarang kita kan udah sering ya mendengar pembicaraan yang kayak gitu ada yang bilang sampai mungkin ya itukan omongan biasa itukan ya tidak masalah. Nah itu bagaimana mbak

Mbak : Ya mbak lelli ya ini kita sudah berbicara kepada wernes kehatian-kehatian dari penyiar atau seorang pemegang program radio yang membuat acara wernes tanggung jawab moran yang akan melakukan tugasnya. Bahwa tugas sorang penyiar seperti halnya mbak lelli gitukan ini bukan hanya sekedar menyajikan sesuatu yang menghibur atau membuat paginya seseorang biasanya masih ngantuk bisa-bisa bangkit dan bisa sumringah ngadepin pagi hari atau dimalam hari atau ketika kita udah capek, lelah gitukan terus kita bikin tetep seger atau bikin temen para pendearnya yang bekerja semalem dan Cuma sekedar itu, bagaimana acara yang memang diniatkan untuk menghibur ini bukan sekedar menghibur tapi bukan sekedar memberikan satu refresh berpikir. Nah ini kan seharusnya menjadi pemikiran bersama dan tidak di munafikkan selain TV dan radio masih menjadi acuan banyak orang untuk mendapatkan berita untuk mendapatkan hiburan dengan faktor yang seperti ini lebih tragis insane radio untuk lebih menjaga wernes masing-masing menjaga tanggung jawab moral masing-masing bahwa mereka adalah untk memberikan sesuatu yang bermanfaat pada pendengarnya

Penyiar : Jadi harusnya ini menjadi perhatian semua ya bagi para penyiar

Mbak : Walaupun memang gak semua radio memasang program seperti itu atau tidak semua penyiar yang menyerempet-yerempet kesana, saya mengatakan ini untuk bisa menjadi, seperti yang dibilang tadi menjadi pemikiran bersama untuk semua bagi insane radio, untuk sama-sama melihat, dan sama-sama mendengar, sama-sama memantau apa yang terjadi di dunia radio-an, jadi ini sudah terjadi ada yang sudah berlangsung lama tentunya tidak mengharapkan dengan pokoknya ada yang langsung terpelihara, apa lagi disebarluas, itu baru saja salah satu yang masih banyak dinikmati oleh masyarakat untuk mendapatkan hiburan.

Penyiar : Nah kalau kita sayung pada keluarga atau kita sayung dengan masyarakat kita tentunya kita akan lebih berhati-hati mneyajikan satu acara.

Mbak : Menarik bukan berarti jorok, jorok tidak sama menarik

Penyiar : hal ini berarti, harus ya apa ya mbak harus berhati-hati mnejadi penyiar harus kreatif kok kayaknya menjadi ribet ya harus tidak boleh kata Tanya, banyak batasannya itu tidak bukan ngomong ya, penyiar kan ngomonga doing, penyiar juga

Mbak : bagi individu yang ia manusia hamba allah dia juga manusia lainnya ketika mereka suka hablu minallah suka atau tidak siap posisinya sekarang kita adalah manusia

Penyiar : mau munfikan bagaimana

mbak : bagaimana kita tetep manusia kita ada yang punya allah pada posisi hablu minallah kita harus mau untuk tentang allah mintakan sebagai induknya mana allah yang bilang boleh mana yang tidak boleh, nah kemudian disaat yang kesamaan sebagai hamba allah hablu minallah tentu tidak lepas posisi kita hamba alla yang melakukan hablu minannas bagaimana manusia yang berinteraksi dengan tanggung jawab dengan manusia lainnya, nah kitakan pastinya gak pengen menjerat manusia lainnya tanda kutip ya gak pengen, manusia yang membuat manusia yang lainnya menjadi tersingkir dan tersimpangkan di jalas yang lurus kita gak mau jadinya manusia yang seperti itu

Penyiar : nah untuk bisa menjadi manusia yang mengajak dan menghadirkan kepada kebaikan tentunya kita harus mau tau seharusnya boleh atau gak boleh menurut allah, jadi suka- gak suka ternyata posisi kita juga manusia, bukan hanya manusia yang allah kasih perangkat aturan ini-ini lho yang kita pelajari terapkan entah entar jalankan sebagai penyiar kita harus menjalani proses yang lain

Mbak : jadi intinya ibarat sebuah kereta, harus berjalan tetap pada rel

Penyiar : yang isya allah relnya juga luruskan

Mbak : islam petunjuk yang sempurna. relnya ydah bagus tapi tinggal keretanya mau direl itu atau gak

Penyiar : kalau relnya anjlok

Mbak : kalau di dua rel pasti anjlok posisinya penyar posisinya di gerbong yang terdepan orang-orang berada di otomotif, kebayang orang yang dilkomotif, semua insane diradio ya kebanyakan kalau orang yang di lokomotif berpikir untuk berjalan direl yang sudah disediakan rel yang kokoh yang di ciptakan oleh yang maha agung allah SWT. Dari situ bisa kebayang bagaimana gerbong-berbong yang dibelakangnya

Penyar : betul juga hal ini sebagai apa sebagai lebih tahu mana mana yang baik mana baik yang buruk harus diterapkan dimana kita berada dan sebagai apapun kita ya peran apapun kita jadi penyar jadi programer atau yang lainnya, bagaimana pendapat orang-orang yang mengakatan ini adalah hak asasi, ya gue sebagai programmer atau sebagai penyar yang terserah mau ngomong apa, mulut-mulut gue, nah apakah itu benar itu adalah sebuah kebebasan untuk berpendapat kebebasan untuk bersuara kebebasan untuk memberikan sebuah informasi hiburan, bagaimana jawabnya seperti tadi yang katakana sebelumnya, bahwa tadi sudah dibahas sebagai penyar sebagai programs apapun bentuknya, yang mananya manusia harus mengikuti koridor atau batasa-batasan yang sudah di atur oleh allah tapi ada juga yang mengatakan bahwa emang itu adalah kebebasan, yang sekarang udah di gembor-gemborkan yang mananya

kebebasan apapun suara berpendapat dan berpikir berkreasi.
Mulut-mulut gua.

Mbak : Nah kalau itu terjadi ini mulut-mulut gua terus ada yang jawab
itukan tinggal gua radio-radio gua pikiranya kemana?

Penyiar : Ya bagaimana itu

Mbak : Ya kalau dibilang kebebasan sebenarnya tidak ad aide atau
pemahaman pemikiran tentang kebebasan atau liberarlisme itu
sebenarnya satu hal yang uhrawi ada faktanya orang mau bebas
ketika orang melakukan sesuatu pasti berbenturan dengan hak
orang lain. Misalkan ini hak gua kemudian dengan hak orang
lain atau orang lain ingin berkata hak gua gimana hak dia. Dia
akan pasti terganggu juga, di ganggu oleh orang lain, kalau coba
kita merenungi ini kita pasti kita pasti semua mempunyai
kesimpulan yang sama bahwa kebebasan menjadi orang yang
liberal sebenarnya sudah menjalani sebuah kehidupan yang
uhtowi yang mimpi gak ada fakta nya karena yang riil itu adalah
manusia itu punya hak dan kewajiban yang ketika masing-
masing manusia itu menyadari hak dan kewajibanya itu akan
membuat kehidupan menjadi teratur, berarti ada kewajiban
orang lain manusia lain terhadap orang lain terhadap dia, dia
menyadari kewajibannya, berarti ia menyadari ada hak orang
lain atas dirinya, ketika masing-masing manusia masih menjadi
itu kehidupan yang teratur pasti akan tercapai tapi sebaliknya

tetapi paham liberar mini masuk yang dijadikan landasan hidup keteraturan pasti tidak ada, tidak akan pernah ada dan jika keteraturan hidup ini gak ada bisa dibayangkan gak ada lagi kehidupan manusia ini bisa di bayangin, ketika manusia x ngomong ini hak gua, kamu suka gak suka ini hak gua terus orang lain ngomong gitu tidak ada teraturan yang pass gak ada peraturan yang akhirnya bisa muncul begitu gak ada keteraturan berarti tidak ada ketentraman itu tidak manusiawi, mbak lailli dan para pendengar, karena manusia pernah punya hak ketidak teraturan itu terjadi karena ketentraman hilang manusia hidup dalam hiruk-pikuk yang ujungnya kayak apa semuanya riguhnya kayak orang bilang, saling hantam saling, saling cabik itukan jadinya itu hidup yang tidak manusiawi, manusia hidup dalam kehidupan yang tidak manusiawi, saya tidak bilang kayak hewan, hewan pun punya mekanisme sendiri allah itu menciptakan mekanisme hidup bagi para makhluknya kelompok singa pun itu punya mekanisme kawin punya mekanisme untuk berbagi makanan punya main tersendiri, bagaimana mereka berkelompok ada aturannya mereka berkelompok mereka juga mereka taat pada aturan. Kalau saya sempat nonton acara fauna memang ada satu singa itu keluar, walaupun mereka sama-sama singa berkelompok-kelompok kalau ada aturan singa yang mereka harus mencaplok bagian singa yang lain tapi itu

perannya allah untuk mereka bisa bertahan hidup tapi itukan aturan buat singa allah juga kasih aturan juga buat manusia yang sebagaimana manusia sebagai makhluk yang berakal tentu tidak akan sama istilahnya dengan aturan hewan

Penyiar : Jadi kalau misalkan dilihat dari tadi digambarkan bagaimana kebebasan manusia di bener-bener diusung, emang sebenarnya itulah adalah hal yang sulit dibayangkan

Mbak : Ya bagi yang sulit menanamkan kita mau ngandelin kebebasan, ngadelin pemikiran yang semanya gitu ya. Paradigm berpikir gua adalah gua tersrah elo mau memandang kayak apa, manusia tidak akan bisa bertahan kehidupan yang bernama peradapan manusia, allah mempertahankan kayak gitu

Penyiar : Jadi ada gak kebebasan tadi, ya kebebasan apapunlah, kalau dilihat dari gambaran tadi kalau misalkan kebebasan itu diterapkan itukan menjadi bukannya ketentraman malah jadi hiruk-pikuk tidak karuan, jadi kebebasan itu bilang sebenarnya.

Mbak : Celaknya yang saat ini sedang digandrungi manusia merasa dia punya akal padahal allah juga yang kasih perasaan dan akal itu bisa melakukan apapun berkreasi apapun tanpa tapa harus melihat lagi bahwa allah suka atau gak suka. Jadi dalam hidup riil sebenarnya setiap perbuatan pasti ada aturanya kalau dalam islam ada, haram, makruh, mubah, ada sunah, dan wajib dan

setiap perbuatan akan mendapatkan terkoneksi dengan hukum-hukum itu

Penyiar : Berkaitan dengan itu, bagaimana mungkin diantara pendengar ada juga yang menjadi penyiar, programmer gimana ne menghadapi idealis banget menghadapi situasi yang memang kesannya itu sudah menjadi suatu myang harus di terapkan ditengah-tengah kita, apalagi mungkin akan bertanya-tanya bagaimana saya yang sudah menjadi penyiar yang memang di haruskan sama atasan membawa acara yang di siarkan, nah itu gimana. Kalau saya menolak kerjaan saya terancam dong.

Mbak : Pertama rizki itu dari allah lewaynya juga bermacam-macam apakah say ini menjadi penyiar atau mungkin lewat jalannya yang lain ngomong-ngomong, udah ngomong iman apakah nanti akan menjadi penyiar sebuah acara di sudah jelas settingnya yang tadi ngomongin hal-hal yang fullgar kayak gitu opsinya saya Cuma bisa bilang bahwa pertama negosiasi bisa gak dipindahin program yang lain yang lebih aman. Dunia akhirat. Kalu memang negosiasi gak mungkin berarti pilihannya harus mau merelakan diri untuk keluar dari program itu dan lagi-lagi ini gak akan bisa dilakukan oleh seseorang penyiar kalau bukan iman yang berbicara. Kalau orang-orang yang hari gini masih ngomongin soal aturan allah dan hukum allah di bilang moralis padahal semua orang masuk surge dan gak akan bisa masuk

surge kalau kita tidak menjadi menjadi orang yang moral yang masuk akal adalah menjalani tahapan di dunia untuk mengarah ke surge.

Penyiar : Nah terkait dengan ngomongin tanggung jawab tadi ya. Tanggung jawab kita berarti semua manusia yang terutama soal yang di bahas soal penyiar itu program yang nanti bertanggung jawab kepada Allah. Dan saya berpikir yang lebih dekat lagi tanggung jawab kita pada public ya masyarakat, itu mungkin ada isinya kaitannya dengan itu bagaimana itu mbak. Tanggung jawabnya tadikan setiap orang dikatakan kita sebagai penyiar sebagai bisa jadi menyesatkan, itu kan berarti itu bertanggung jawab yang besar buat masyarakat luas

Mbak : Kalau kita sudah menyadar bahwa tanggung jawab kita kepada Allah dalam hal kita harus terikat pada aturan-aturan Allah. Otomatis kita akan tersadar bahwa bagian dari aturan dari Allah itu adalah ada kaitannya dengan tadi yang sempat bilang adalah hablu minannas tanggung jawab kita terhadap manusia untuk bisa sama-sama saling menasehati, saling mengajak kepada kebenaran dan kebaikan. Kalau saya boleh mengutip dari surat at-Taubah disitukan ayat 1 “ bahwa orang-orang mukmin baik laki-laki maupun perempuan mereka satu sama lain menjadi penolong bagi satu dengan lainnya”. Penolong disitu sebagai saling mengajak yang ma’ruf mencegah

yang mungkar untuk melakukan menunaikan sholat manunaikan zakat dan sterusnya, nah itukan posisi sebagai dalam pekerjaan yang apapun posisinya adalah yang tadi itu bahwa sejatinya manusia itu menjadi penolong bagi yang lain

Penyiar : Jadi emang jelasnya sebenarnya sebagai individu kita memang otomatis bertanggung jawab kepada masyarakat kita, memang tadi selain keimanan mungkin saya katakana kontrol masyarakat juga berjalan

Mbak : Seharusnya ketika ada pendengar yang mendengar atau mengetahui bahwa kok di radio ini radio yang jadi favorit kok ada acara gitu, kayak gini atau kok di radio favorit saya ada penyiar yang nyleneh ya. Ya karena masyarakat kondisinya bagian yang seharusnya saling nahi mungkar, saatnya untuk telepon atau SMS bentuk-bentuk yang lainnya bisa mengingatkan juga

Penyiar : Prokes ya istilahnya

Mbak : Gak, protes ya..

Penyiar : Iya untuk mengingatkan radio. Ya oke bagaimana pendengar mungkin sudah jelasnya sekarang sebenarnya kontenporer radio-radio itu seperti apa. Dan sebagaimana layaknya sebagai penyiar seorang penyiar dan seorang programmer menjadi informasi yang menyebarkan informasi. Informasi yang baik yang berguna manfaat bagi masyarakat. Tadi semoga bincang-

bingcangnya tadi lebih memberikan pencerahan bagi kita semua. Sebagai manusia sebagai insane, sebagai individu yang bertanggung jawab juga kepada masyarakat dan tentunya kepada Allah SWT. Baik untuk pendengar yang ingin bertanya lebih lanjut atau mengirimkan kritik dan saran silahkan pendengar bisa kirimkan surat ke radio kesayangan anda ini atau anda bisa SMS ke 085694924411 atau bisa melalui email : mediaislam@yahoo.com dan akhirnya mungkin sampai disini dulu bincang-bincang kita dalam rubric media wakt kali ini dan jangan lupa besok dengarkan kembali fois of islam dalam waktu dan gelombang yang sama. Akhirnya saya laili istiyana yang seluruh kerabat yang bertugas mengucapkan terima kasih mbak nafisah atas penjelasannya tadi

Mbak : Sama-sama mbak lailli

Penyiar : Dan terimakasih kepada para pendengar yang setia menemani acara ini dari awal dan akhir. Pesan saya sampaikan apa yang sudah anda dengar dapatkan dari acara ini kepada yang lain agar umat islam tetap menyebar luas termasuk orang yang anda cinta.

5. MENCINTAI SAHABAT NABI

Ustadz Iwan Januar

Penyiar : Halo indonesia Assalmualaikum wa.ra.

Penyiar: Jumpa lagi dengan saya purwariandi dengan progam PISIS di radio kesayangan kamu. Yang muda yang bertaqwa sebuah Rubik yang dipublikasikan untuk anak muda selama satu jam kedepan. Dan tentunya telah hadir didepa saya, ustad Jaunar, assalamu'alaikum ustad!

Ustadz: Wa'alaikum salam wa.ra.

Penyiar: Insyaallah kita akan membahas tentang para sahabat nabi, ya sobat muda sekalian, kalo kita lihat yang namanya masyarakat dan remaja itu gak lepas dari yang namanya sahabat atau temenan. Betul gak shobat muda? kalo kita lihat juga yang namanya nabi sekalipun punya sahabatnya ustad? Sahabat nabi itu banyaknya , lumayan banyak dan juga sahabat nabi itu yang memang harus kita cintai, sama seperti dicintainya nabi. Ngomong-ngomong nih ustad, sebenarnya siapa saja sih sahabat nabi itu ustad?

Ustadz: Assalamualaikum wr.wb. Sobat muda yang bertaqwa yang sedang asyik-asyik dengerin radio nih, kalau kita ngomongin masalah sahabat nabi nih, kadang atau malah mungkin sering ya banyak diantara kamu yang kurang 'ngeh' siapa aja sahabat nabi paling banter yang dikenal khulafaurrasidin, Abu Bakar, Umar, Usman, Ali bolak-balik itu-itu melulu. Itupun kadang-kadang gak apal. Kalau ditanya istri-istri nabi, yang kenal paling Khotijah, Aisyah, padahal banyak banget sohabat dan sohabiah nabi SAW yang

mereka itu bukan orang-orang sembarangan sebetulnya. Lalu mesti begitu kita mesti ngerti seseorang itu termasuk sahabat nabi itu siapa? Yang jelas kalau abu Jahal bukan shohabat nabi, sama-sama orang arab, sama-sama sering ketemu, tapi tidak bisa tuh dikategorikan sahabat nabi, diantaranya ada ulama yang menjelaskan begini, bahwa orang yang tergolong sahabat nabi ialah yang termasuk sahabat nabi ialah orang yang hidup bersama dengan rasul setahun atau dua tahun atau pernah berperang sekali atau dua kali paling kurang seperti itu. Ini kata Syaiyid bin Musayyat yang beliau memberi batasan tentang siapa yang termasuk kedalam sahabat nabi. Pokoknya orang-orang yang dia muslim sampai akhir hayat lalu hidup setahun dua tahun dan pernah berperang dan meninggal meninggal sebagai seorang muslim, itu tergolong sahabat nabi, makanya seperti istri-istri nabi itu jelas, sahabat nabi makanya seperti istri-istri nabi jelas itu sahabat nabi. 'lho itukan istri nabi ?' iya, istri juga sahabat. Begitu juga menantunya rasul Ali bin Abi Tholib, Sayyidina Usman, atau juga sahabat nabi yang masih kecil-kecil dulu misalkan. Hasan dan Husain, 'lho itukan cucunya' betul, mereka juga disebut sebagai sahabat nabi. Jadi mereka ini orang-orang ini hidup bersama nabi. Nah kalo yang tidak hidup dengan rosul, meskipun pada zaman yang sama tidak disebut sahabat, atau hidup bersama rosul tapi gak beriman, tadi sudah disebutkan Abu

Jahal, Abu lahab itu tidak tergolong sebagai sahabat nabi. Ada batasan tentang pengertian siapa yang menjadi sahabat nabi.

Penyiar: ya ustad, kalo batasannya itu mulai pernah tinggal bersama nabi selama satu atau dua tahun atau juga ikut perang dengan nabi satu dua kali berperang gimana dengan orang-orang yang dulunya benar-benar menentang islam banget, terus masuk islam belum sempat apa-apa kemudian dia langsung meninggal?

Ustadz: Nah orang-orang arab badui itu tidak tergolong sahabat nabi, karena mereka walaupun berjumpa dengan nabi ya sesekali aja jadi tidak hidup bersama setahun atau dua tahun saja, jadi ketemu rasul Cuma sebentar saja, tanya suatu masalah pulang lagi ke kampungnya atau bisa ada orang arab badui yang pernah kencing di pojok masjid Nabawi, orang badui itu bukan sahabat nabi, karena ia hanya ketemu nabi sesekali aja, setelah itu pulang lagi ke kampung halaman. Ya seperti secara bahasa pengertian sahabatkan orang yang sholeh, ya kalo Cuma sekali ketemu ya bukan sahabat, apalagi sama sekali gak pernah ketemu, gak kenal lagi.

Penyiar: Nah ustad, kalo kita lihat kesanya itu kalo dalam islam yang namanya sahabat nabi itu spesial banget deh gitu. Lebih-lebih spesial dari pada pacar gitu. Sebenarnya ada gak sih perintah dalam islam nih? Sobat muda tentunya penasaran kok kesanya kalo udah namanya sahabat itu orang yang wah gitu, padahal

para sobat muda juga gak ngeh nih, ko mereka jadi ngeh banget gitu. Yang jadi uwah itu apa? Iya sangking gak tau yang di anggap uwahnya itu pa pe nganggep biasa-biasa aja gituh.

Ustadz: Ternyata nih yang namanya pato yang penyerangya AC Milan nih lebih aku kenal dari pada sahabat nabi, atau misalkan yang namanya celebritis siapa katakanlah ngetop dari pada misalkan Umar bin Khotob, ngak ngerti uwahnya dimana? Ada ternyata letak wahnya itu terletak bukan datang semata-mata pujian manusia tapi gak tanggung-tanggung dari Allah langsung yang memuji siapa itu sahabat nabi dan seperti apa pujiannya kalau kamu ini sahabat yang rajin baca Qur'an ada beberapa ayat yang memuji para sahabat diantaranya yaitu dalam surat al-ashar surat 59; 8 yang berbunyi

لِلْفُقَرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ يَبْتَغُونَ فَضْلًا
 مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا وَيَنْصُرُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

“ (juga) bagi orang fakir yang berhijrah[1466] yang diusir dari kampung halaman dan dari harta benda mereka (karena) mencari karunia dari Allah dan keridhaan-Nya dan mereka menolong Allah dan RasulNya. mereka Itulah orang-orang yang benar”.

Ini disebutkan yaitu adalah lil fuqara'i lil muhajirin ada sahabat yang disebut muhajirin yaitu orang-orang yang berhijrah dari Makkah menuju Madinah, mereka ini mendapat pujian dari Allah, Ulaika hum Mushodiqun mereka itu orang-orang yang benar. Ada gini dalam surah at-Taubah: surat 9; 100 Allah SWT telah berfirman :

وَالسَّابِقُونَ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ
 اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ
 جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ
 الْعَظِيمُ

“Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.

Surat at-Taubah ini menyebutkan assabiwunal awwalun bahwa orang-orang yang beriman yang pertama-tama kali beriman baik dari kalangan muhajirin maupun anshor. Dari kalangan muhajirin kita mengenal Khatijah, ada juga sahabatnya Abu Bakar As-Syiddiq, Ali bin Abi Tholib, Utsman bin Affan, Bilal itu orang-orang yang yang masuk kedalam islam dari kalangan muhajirin. Bahkan secara langsung Allah sebutkan Allah persiapkan surga yang mengalir dibawahnya untuk mereka. Ada garansi lho dari Allah bahwa mereka itu akan mendapatkan surga. Nah ini kan luar biasa, kinclong banget gitu. Ada lagi bahwa kita itu ternyata juga dilarang lho untuk menghina, mencaci maki para sahabat, karena saking besarnya dan amal yang mereka pernah kerjakan dalam memperjuangkan agama islam. Rasulullah saw. dalam shohih Bukhari

meriwayatkan la tasubbu ashabi falau anna ahadakum alfaq misla ukhudzi dzahaban ma balagha mut ahadihim wala nasi fahu. Nabi bersabda janganlah kamu mencaci maki para sahabat, meskipun salah seorang diantara kamu berinfak sebesar emas gunung uhud. Kata nabi tidak akan bisa menyamai satu mud 'satu genggam' setengah dari kebaikan para sahabat. Jadi kalo ada orang infaq sebesar gunung itu gak ada artinya dibandingkan dengan setengah genggam kebaikan yang dimiliki oleh para sahabat, kata orang nah ini ni letak uwahnya nih. Allah dan rasul itu memberikan pujian yang luar biasa, tapi pujian yang tidak datang tiba-tiba karena apa? Dari pengorbananya, hingga nabi itu menyediakan rumahnya, hartanya, siap mendukung moril materil untuk perjuangan nabi saw. nah cari istri yang seperti itu. Jadi cari istri yang kaya dan beriman, gak kaya doank. Atau bagaiman Abu Bakar Assyiddiq selalu menyertai rasul, bagaimana juga Ali bin Abi Tholib masih mudah beraninya seekor singa, waduh. Jadi mereka itu dipuji oleh rasul amal perbuatan yang luar biasa yang pantas mendapatkan pujian dari Allah dan rasulnya, bahkan jangan lupa ada sahabat nabi yang mendapat jaminan masuk surga dari Allah diantaranya "Khotidjah, Abu Bakar, Ali, Umar, Bilal.

Penyiar : dan apa sih pengaruhnya mereka itu bagi sahabat muda sekalian?

Ustadz: Apa sih kita kenal sahabat nabi kepentinganya apa gitukan? Apa pengaruhnya. Lho ternyata kalau kita telusuri, kita pelajari. Jasa-jasa para sahabat besar. Dari para sahabat, kita mendapatkan al-Qur'an! Al-Qur'an turun dari Allah melalui malaikan Jibril pda rasul dan oleh rosul dibacakan kepada para sahabat, kalo bukan para sahabat yang menghafalnya, yang mencatatnya, yang lalu menyebatkannya juga, kalo enggak, gak mungkin al-Qur'an sampai kepada kita. Jadi al-Qur'an yang ada di tangan kamu semua itu jasa para sahabat. Terus yang kedua, hadits-hadits nabi saw. kita kenal hadits misalkan shollu kama roaitumuni usholli! Sholatlah kamu sebagaimana menyaksikan aku sholat!, sahabat meriwayatkannya ini kepada kita, kalau gak ada sahabat gak mungkin ada orang yang bisa menyampaikannya kepada kita. Bisa-bisa gak sholat donk, karena gak tau ada hadits nabi. Terus yang ke ya secara umum keseluruhan agama islam juga sampai kepada kita karena para sahabat, mereka yang mengajarkan generasi berikutnya dibawahnay itu pada tabiin atau dari sebagian-bagian tabiin masih ketemu para sahabat lalu di ajarkan tentang agama islam, ya.. kalo gak ada para sahabat tentu kita sangat sulit menjalankan kehidupan secara islami. Bahkan bisa-bisa gak kenal islam, karena sahabat kita jadi kenal agama islam, jadi besar jasanya.

Penyiar: Sobat muda sekalian, kenapa kok begitu besarnya jasa para sahabat begitu wahnya dimata Allah begitu spesialnya dimata mereka, di sisi Rasulullah. Tapi kenapa kok mereka gak begitu dikenal. Coba dihitung deh gampangya sobat muda sekalian diantara kamu yang hapal sahabat lebih dari sepuluh deh, angkat tangan! Tuhkan gak ada yang angkat tangan, gak kelihatan. Nah bagi kamu-kamu yang gak tau nama-nama sahabat kamu kudu intropeksi diri sahabat tuh sesuatu yang wah nah ustad nih penyebab nih sobat muda jadi begini nih apa ustad?

Ustadz: Yang pertama karena pelajaran agama itukan terbatas banget, disekolah hanya dua jam seminggu dan terbatas ya, sahabat-sahabat muda mungkin merasa kurang didorong sama lingkungan masyarakat, begitu juga ortu. Iya orang tua untuk betul-betul menguasai agama islam jadi akibatnya kurang semangat yang akhirnya kurang tahu dengan hal yang mengantarkan kepada pengetahuan para sahabat. Dan yang kedua, karena juga kita sudah terbawa oleh lingkungan nih, karena pengaruh globalisasi kita jadi lebih akrab dengan yang namanya celebrities, sama yang namanya mungkin, sama yang namanya ternen-temen Helly porter, sekolah-sekolahnya dimana? Musuhnya siapa, gurunya siapa, mantra-mantranya sampai apal, itu karena pengaruh globalisasi sementara dari pertama kita kurang akrab dengan islam, jauh dari islam dan

kedua pengaruh globalisasi ini membuat kita jadi lebih akrab dengan tokoh-tokoh non islam, kan ada juga orang yang mengidolakan Maradona, ada juga mengidolakan Karl Marx, pahlawan komunis di idolakan, karena gak sadar kita tuh punya tokoh-tokoh yang layak banget untuk dijadikan idola, sebab karena tadiya, globalisasi dan kita jauh dari islam. Dan yang ketiga kitanya malez juga sih, males untuk mendalami agama islam, diajak ngaji alasan melulu, aku lagi menstriam jadi gak bisa ke masjid. He... tru diajak ngaji 'aduh grimis nih takut sakit, diajak ngaji juga aduh, besok ada ulangan, tapi kalo ada concer biar turun ujan langsung, gak punya duit juga bela-balain dobrak pintu. Nah ini juga unsur kemalasan kita juga dalam mendalami agama gak kenal sejarah orang-orang islam di lingkungan kita. Dan jangan lupa ini karena Khusus shakhafi, perang kebudayaan yang dilakukan oleh pihak barat. Jadi mereka merekayasa sejarah, kurikulum, sehingga banyak umat islam yang tidak mengenal sejarahnya sendiri. Tapi kenal sejarah Majapahit, Kertanegara ketimbang sejarah para sahabat, ini juga sudah semacam khuzul shakhofi, atau orang lebih kenal sejarah resolusi perancis ketimbang peradaban kaum muslimin, jadi ada perang pemikiran dan perang kesejarahan yang di tabu dari pihak-pihak barat untuk menjauhkan islam dari sejarahnya sendiri.

Penyiar: Ya ustad, sobat muda sekalian mudah-mudahan kalian semua sadar, namanya kita punya sahabat itu bisa jadi idola kita. Nah sekarang juga kadang-kadang ada yang udah tau, udah penasaran pingin tahu, udah belajar, sudah kenal sahabat terus kita mau apa ustad? Nah... mesti diapain itu? Apa mesti disebut-sebut namanya, dipajang fotonya, atau sampai disembah-sembah?

Ustadz: Yang jelas sikap kita kepada para sahabat adalah kita memuliakan mereka, karena mereka adalah orang-orang yang telah memberikan jasa besar kepada kaum muslimin yang tadi al-Qur'an, al-hadits bahkan agama islam yang disampaikan sampai dengan lewat sahabat. Terus yang kedua kita kenali mereka donk, tak kenal maka ta'aruf! Maka harus kenal dulu, kita kenali siapa sahabat-sahabat dulu. Terus yang ketiga, kita menjadikan mereka sebagai contoh, dalam perbuatan dan dalam perjuangan hidup. Nah orang yang tadinya preman seperti Umar bin Khatab yang dulunya biangnya preman di Makkah, bisa kembali ke jalan Allah bisa menjadi seorang pejuang muslim. Jadi bagi kamu-kamu yang udah bakat jadi preman jangan takut kembali ke islam, dia aja bisa apa lagi kamu. Jadi preman-preman kampung gak bisa dibandingkan dengan Umar, atau juga misalkan orang yang dulu dihinakan seperti Bilal bisa jadi orang yang mulia, itu bisa dijadikan sebagai contoh, sebagai idola. Termasuk dalam beribadah, supaya bersemangat!

Penyiar: Ya.. emang kalo kita lihat sesuatu yang perlu untuk kita ketahui mengenal lebih jauh para sahabat nabi, mungkin bisa jadi, kalo kita contoh kenabi mungkin kayaknya sulitnya, gak memungkinkan kita jadi nabi. Nah gimana nih kalo kita sobat muda sekalian tuh melihat sosok para sahabat, siapa tau kamu bisa mengikuti mereka bisa berkualitas setidaknya mendekati salah satu dari mereka. Nah bagaimana nih ustad, caranya untuk memupuk caranya nih, supaya nih bisa menjadi merekalah gitu.

Ustadz: Pertama ialah kudu tahu karena para sahabat sudah tiada, kita baca dong buku-buku yang tentang para sahabat, banyak sudah di toko-toko buku yang menceritakan tentang kisah para sahabat. Lalu hidupnya bagaimana, waktu kecilnya bagaimana, ibadahnya bagaimana, pengorbanannya bagaimana, jangan Cuma ngelesin novel doing, fiksi komik, koran bola, nanti idolanya pemain-pemain fiksi, idola naruto? Yang nyata lho bukan fiksi, ada orang yang gagah seperti Ali, jadi kit abaca kita hayati, kita bayangkan dan bagaimana perjuangan mereka yang sangat besar dalam membela dan menegakkan agama Islam. Jadi caranya seperti itu, insyaallah kita semakin cinta pada sahabat dan otomatis kita semakin cinta kepada rasul, nah merekakan orang-orang yang binaan Rusul saw.

Penyiar: Nah ustad nih, sahabat muda juga kadang-kadang kalo Cuma ngebaca doank mereka itu uwah banget gitu ya? Ada zaman

sekarang orang yang begitu ya? Mungkin gak kita jadi yang seperti itu?

Ustadz: Jangan bilang gak mungkin, karena para sahabat secara fisiknya manusiakan? Iya, makanya juga Allah bilang yang artinya “rasul itu diangkat Allah sebagai sauri tauladan, sebagai contoh” yang artinya Allah itu mengutus rasul bukan sebagai makhluk yang mungkin bisa diteladani ya! Bisa diteladani, apalagi para sahabat yang bukan nabi, tapi mereka diciptakan yang mendekati kualitas kenabian, dan jangan menganggap ‘wah kayaknya gak mungkin nih jadi orang yang rajin sholat kayak sahabat nabi, bukanya gak mungkin, kit alum nyoba! Kayaknya gak mungkin nih ada orang jujur, bukanya gak mungkin, kitanya lum nyoba jadi jangan bilang dulu gak mungkin, kalo segalanya gak mungkin gak jadi2 gitu.

Penyiar : OK, sobat muda sekalian kita juga akan menampung urusan-urusan kamu semua baik usulan rubrik maupun saran atau masalah-masalah yang pengen kamu bahas nah silahkan kirim surat ke radio kesayangan kamu ini atau kamu juga bisa kirim SMS ke 08569492 4411 atau kirim email ke mediaislamnet@yahoo.com dan kamu juga bisa buka diwebsite kita yaitu ke www.gaul.islam.com saya Purwa Beni dan seluruh kerabat kerja yang bertugas mengucapkan terima kasih kepada ustad Ikhwan Zanuvar atas penjelasannya. pesan dari kami semua

sampaikan apa yang kamu dengar ke teman-teman kamu semua.

Assalamu 'alaikum wr. wb

6. MUDA BUNUH DIRI BUKAN SOLUSI

Penyiar: Hallo Indonesia assalamualaikum Wr. Wb. Jumpa lagi dengan saya bung Ariadi dalam program PISIS di radio kesayangan kamu selama 1 jam kedepan insyaallah akan menemani anda yaitu membahas kehidupan pergaulan pemikiran dan apa yang lagi tune in di dalam dunia remaja tentunya sesuai dengan hukum islam sobat muda yang jelas saya hari ini nggak sendiri telah hadir untuk membahas rubrik kita kali ini ustad Ikhwan Zanuwar beliau adalah beliau adalah seorang penulis buku remaja yang best seller insyaallah baik kita sapa dulu beliau halo Assalamu'alaikum ustad..

Ustadz: Waalaikumsalam Wr.Wb.

Penyiar: bagaimana kabarnya ustad?

Ustadz: Alhamdulillah baik

Penyiar: Sobat muda di zaman sekarang ini kita bisa lihat bahwa yang namanya bunuh diri itu sudah menjadi problema yang sangat-sangat mengemuka kita lihat menurut data dari kapolri di Jakarta pada tahun 2003 angka bunuh diri bahkan meningkat hingga 300% menjadi 64 kasus kita bisa bayangkan bunuh diri sudah merasuk kedalam keluarga kedalam anak-anak bahkan ada bunuh diri secara bersamaan dalam sebuah keluarga banyak juga remaja

yang bunuh diri dengan berbagai macam alasan, baik karena diputusin pacar, tidak lulus ujian atau bahkan ada anak SD yang bunuh diri karena belum bayar uang sekolah nah kita lihat banyak remaja bunuh diri, apakah karena remaja itu gampang putus asa? Baik langsung saja kita berbincang-bincang dengan ustad Ikhwan Zanuwar. Ustad kita lihat bahwa fenomena remaja bunuh diri sudah menjadi fenomena yang sangat mengglobal bahkan ada remaja yang bukan hanya membunuh dirinya sendiri bahkan juga membunuh teman-temannya, yang saya tanyakan apakah bunuh diri ini menyelesaikan masalah atau nggak?

Ustadz: Yak sobat muda yang beriman bahwasanya bunuh diri itu sekarang menjadi semacam penyakit yang mudah menular di tengah-tengah masyarakat bukan hanya dikalangan remaja tapi sampai juga ke anak-anak bahkan sekarang ini fenomena yang muncul kalau di Indonesia bunuh diri secara berjamaah bersama keluarga ngajak anak, jadi ada kasus seorang ibu gantung diri tapi sebelum menggantung diri menggantung dulu anaknya yang masih balita, ini banyak sekali bahkan juga kalau remaja bunuh diri kelihatannya udah dari dulu zaman romeo dan Juliet karena nggak bisa bertemu lalu minum racun gitu ya, jadi karena ada teladannya dari dulu, nah apakah remaja itu termasuk golongan yang mudah putus asa sebetulnya tergantung kondisi yang ada ya kalo kita lihat kondisi yang ada sekarang ini disebabkan karena

masyarakat juga remaja-remaja itu dia hidup dalam sebuah keadaan yang serba hedonis mengejar kesenangan fisik kesenangan yang sifatnya jasadiyah yang kalo tidak terpenuhi ada perasaan gagal, gundah, orang yang tidak punya lagi harapan lalu apakah bunuh diri itu menyelesaikan masalah nah ini tergantung jawaban masing-masing pada profesi yang mereka punya kalo remaja yang mungkin atheis yang nggak punya tuhan dan dia merasa dan meyakini bahwa bunuh diri adalah solusi toh saya mati nggak ada lagi alam goib dan nggak akan di hisab nggak ada neraka pokoknya mati urusan beres, tapi kalo remaja yang punya agama seharusnya dia berfikir bahwa bunuh diri itu nggak akan menyelesaikan masalah gimana bisa, pertama andaikata dia putus cinta ditinggal nikah oleh pacarnya ia bunuh diri kan nggak ngaruh sama pacarnya akan tetep akan nikah sama orang lain, nah kalo misalnya dia bunuh diri gara-gara hutang toh hutang tetep dibayar sama keluarganya jadi malah nyusahin keluarga nih yang ketiga ini yang repot kalo bunuh diri ia nanti akan berhadapan dengan kehidupan berikutnya ada alam akhirat nah ternyata di alam akhirat itu Allah SWT nggak akan menerima orang-orang yang mati karena bunuh diri jadi kalo dikatakan bunuh diri itu menyelesaikan masalah nggak maka frustrasi obatnya bukan bunuh diri plees dong ah.

Penyiar: Saya jadi teringat sebuah lagu dari James yang judulnya just take solution tahun 80 an yang sampe sempet heboh bahkan ada yang sampe-sampe terinspirasi untuk bunuh diri katanya denger lagu tersebut.

Ustadz: ini lagu zaman remaja kolot.

Penyiar: Oke ustad yang harus kita perhatikan bahwa memang banyak remaja bunuh diri dengan banyak alasan yah kita lihat alasan tadi seperti ustad bilang karena putus cinta, terbelit hutang ada yang keran nggak lulus ujian gagal masuk perguruan tinggi favorit atau bahkan sampe yang misalnya karena bukan bunuh diri bahkan dibunuh oleh rekannya seperti yang terjadi di salah satu kampus terkemuka nah yang pengen saya tanyakan sebenarnya motif apa sih yang bikin remaja itu pengen bunuh diri?

Ustadz: Kenapa ya orang itu kok melihat bunuh diri sebagai sebuah jawaban sebagai alternatif yang jelas mereka melakukan bunuh diri bukan semata-mata karena putus cinta karena banyak orang putus cinta tidak bunuh diri banyak orang yang dijerat hutang tidak melakukannya juga nah jadi itu bukan motif yang mendasar kalo motif yang paling mendasar karena dia sudah merasa tidak ada harapan untuk hidup lagi kalo bahasa mudahnya dia sudah frustrasi, depresi dan putus harapan begitu sehingga kemudian dia melihat bahwa satu-satunya langkah bunuh diri tapi ada juga orang bunuh diri untuk membuat perasaan sakit bagi orang-orang

disekitarnya misalkan dia bunuh diri supaya pacar yang memutuskannya itu merasa menyesal sudah memutuskan hubungannya atau dilarang nikah sama orang tua dia bunuh diri supaya orang tuanya menyesal sudah melarangnya. Ha tapi kembali bahwa itu juga sebetulnya merupakan percikan dari keputusan sebuah masyarakat jadi kalo ditanyakan motif apa yang paling besar yang menyebabkan orang bunuh diri ya karena mereka merasa sudah tidak melihat lagi jawaban alternatif atau solusi untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi padahal kalo kita perhatikan hidup itu nggak sesempit daun kelor kalo misalkan dia putus cinta kenapa mesti bunuh diri rugi kita mati pacar kita tetep kawin sama orang lain, kita bunuh diri utang tetep harus dibayar, bunuh diri tetep aja nggak lulus ujian rugi itu, makanya disini kita harus membangun sebuah kemandirian dalam bersikap makanya penting sekali membuang jauh-jauh yang namanya paham hedonisme paham yang mengajak kita untuk mencari kebahagiaan lewat pemuasan fisik nah ketika nggak tercapai secara fisik maka orang akan merasa jadi pecundang padahal yang namanya bahagia itu tidak datang dari hal-hal yang bersifat fisik belum tentu lho kalo misalnya ada orang yang memaksa diri menikah dengan orang yang dia cintai belum tentu dia bahagia atau juga belum tentu yang dinikahnya bahagia, atau misalnya dia memaksakan diri masuk di perguruan

tinggi favorit yang dia pengenin belum tentu dia sukses di situ atau dia bunuh diri gara gara belitan hutang belum tentu juga dengan cara seperti itu hutang akan terbayar hutang tetep aja akan dianggap hutang nah ini masyarakat khususnya sobat muda harus diajarkan untuk selalu berfikir positif tentang kehidupan bahwa dalam kesulitan pasti ada kemudahan fa inna maal usri yusro kata Allah bahwa setelah kesulitan itu pasti ada kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT contohnya gini: anak-anak kalo diimuniasi itu pasti panas dulu demam dulu tapi setelah itu muncul kekebalan tubuh nah ini juga sama bahwa sannya pasti orang hidup itu ada ujian-ujiannya dalam kehidupan ada yang menyenangkan, menyusahkan, merasa sakit tapi kembali Allah sudah memberikan janji inna ma'al usri yusro setelah kesulitan pasti ada kemudahan nah maka kalo ditanyakan motif apa yang paling besar yang membuat orang bunuh diri satu karena dia sudah putus harapan merasa nggak ada lagi jawaban dia sudah hopeless maka yang terlintas satu-satunya bunuh diri padahal sebenarnya dibalik kesulitan itu akan ada jawaban yang menyenangkan asal tidak putus asa.

Penyiar: Oke sobat muda ternyata yang menjadi motif utama bunuh diri di kalangan remaja perasaan putus asa tentu bisa muncul dari sifat hidup yang hedonistik sifat hidup yang mengutamakan dunia pola hidup yang menjadikan dunia sebagai sesuatu untuk

memuaskan dirinya, nah sekarang saya pengen tahu ustad sebenarnya manusia itu boleh putus asa atau nggak?

Ustadz: Nah tentu saja manusia itu wajar kalo ada kecewa ada sakit hati ada perasaan tidak puas terhadap keadaan yang menimpa diri misalkan ada perasaan nggak puas dengan wajah saya, mungkin lebih ganteng lah gitu ya mungkin mirip brad pit nah tapi kan itu lantas ndak bisa membuat kita putus asa karena apa ada kondisi dimana orang itu harus menerima keadaan atau mengalami keadaan yang sulit yang pahit ingat hidup nggak selamanya manis hidup selalu ada asam asin jadi kalo berfikir hidup harus selalu manis lho itu salah justru adanya berbagai macam masalah / kesusahan yang menimpa kita itu proses lho untuk membuat remaja menjadi lebih dewasa lebih struggle lebih kuat lebih kokoh nah dari sini maka nggak pantes kalo seorang manusia putus asa coba kita lihat binatang burung itu tiap keluar dari sarang pagi hari mencari makan dengan penuh percaya diri dia akan dapat makanan nah manusia kenapa kok putus asa manusia itu secara postur tubuhnya lebih hebat dari pada burung, burung Cuma punya paruh, sayap, kaki nah kalo manusia ada akal ada panca indra ada tangan ada kaki itu bisa digunakan untuk mencari berbagai macam jawaban atas masalah yang dihadapi jadi nggak pantes kalo manusia itu putus asa karena Allah telah kasih berbagai macam kelengkapan hidup buat manusia nah

ditambah lagi ada Nabi Muhammad SAW itu dengan sangat tegas menyatakan nggak suka dengan orang yang putus asa nah Nabi Muhammad SAW itu pembuat sebuah teguran buat kita kata beliau “ada tiga golongan yang nggak akan ditanya oleh Allah pada hari kiamat diantaranya yaitu adalah orang-orang yang putus asa, putus harapan dari rahmat Allah SWT” kenapa orang-orang itu nggak akan ditanya oleh Allah SWT karena sebetulnya Allah nggak pernah putus memberikan rahmat-Nya kepada manusia bahkan pada binatang pun Allah nggak pernah putus rahmat-Nya nah kalo kita putus asa dari rahmat Allah kebangetan karena Allah selalu kasih yang terbaik buat kita makanya disini nggak pantes deh seorang manusia itu putus asa begitu juga dalam Al-Qur’an surat al-Ankabut ayat 23 Allah Ta’ala itu memberikan sifat orang kafir sebagai orang yang mudah putus asa dikatakan oleh Allah: audzu billahi minassyaitonirrajim

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَلِقَائِهِ أُولَٰئِكَ يَكْفُرُونَ بِرَحْمَتِي
وَأُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٣﴾

Dan orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah dan pertemuan dengan Dia, mereka putus asa dari rahmat-Ku, dan mereka itu mendapat azab yang pedih.

Jadi putus asa itu bukan sifat seorang remaja muslim semestinya tapi remaja yang tidak percaya ayat-ayat Allah remaja yang

menolak adanya pertemuan atau mengingkari pertemuan dengan Allah SWT jadi kalo ditanya apakah boleh putus asa? Jelas ndak boleh ini harus dipegang kuat-kuat sama kita oleh sahabat muda sekalian bahwa nggak pantes seorang remaja muslim putus asa ingat Allah sudah kasih berbagai macam sarana hidup yang enak kalo hanya gara-gara satu hal kita kemudian mengingkari nikmat Allah nah itu kebangetan dan yang berikutnya bahwa jangan lupa kalo ada masalah menimpa kita ternyata itu bagian dari rasa kasih sayang Allah kepada kita Nabi Muhammad SAW itu mengatakan dalam sebuah Haditsnya “ dikatakan oleh Nabi SAW seorang muslim yang diuji dengan rasa sakit karena tertusuk duri atau bahkan yang lebih besar dari pada itu, tertusuk linggis ya.. bagaimana, niscaya Allah akan hapuskan segala dosanya karena musibah itu sebagaimana pohon menggugurkan daunnya yang sudah kering. Kalo kita kena musibah, misalnya diputus pacar dosa apa dosa pacaran... jadi pokoknya dalam kehidupan sehari-hari kita harus tetap semangat

Penyiar: Okelah sobat muda, jelas bahwa putus asa adalah salah satu yang diharamkan oleh islam kembali kita ke topik utama mengenai bunuh dirinya sendiri, gimana ustad?

Ustadz: Bunuh diri juga putus asa juga haram, apalagi bunuh diri sayang diri Cuma satu-satunya lagipula yang ngasih nyawa itu siapa.. Allah dan Allah itu ngasih kepada kita semua jiwa dan raga itu

untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kemaslahatan kita, jangankan bunuh diri kita merusak badan kita sendiri aja itu sudah perkara yang dilarang oleh Allah, kan banyak orang yang merusak badannya pakai narkoba dan minum khamar itu aja udah haram apalagi menghancurkan diri sendiri ada satu hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim jangankan bunuh diri mengharap mati aja udah haram. Kata Nabi “janganlah kamu itu memanggil kematian dan jangan kamu mengharap-harap kematian juga. Jadi kalo kamu kena musibah kena bala’ atau suatu hal yang tidak enak jangan mengharapkan kematian, tapi kata nabi tapi kalo seseorang kena musibah maka katakanlah Ya Allah hidupkanlah diriku seandainya hidup itu baik untukku dan wafatkan diriku kalau ternyata kematian itu baik untukku. Jadi jangan malah kita bunuh diri tapi ucapkan doa tadi. Berikutnya dalam hadits yang panjang dari Imam Bukhori dikatakan Oleh Nabi SAW siapa yang menjatuhkan diri dari gunung untuk membunuh dirinya sendiri maka dirinya dalam neraka jahannam akan dihempaskan kedalamnya kekal abadi selama-lamanya, dan siapa yang meracuni dirinya sendiri untuk bunuh diri maka dia akan diracun dengan racun tadi dalam neraka jahanam selama-lamanya, dan barang siapa yang bunuh diri dengan cara menghujamkan sebatang besi kedalam lambungnya maka besi itu

nanti akan menghujam kelambungnya dalam neraka jahanam selama-lamanya. *Naudzu billah min dzalik.*

Penyiar: Oke sobat muda kita telah mendengar penjelasan dari ustad Ikhwan Zanuvar bahwa bunuh diri adalah suatu yang nggak perlu, suatu yang nggak keren, suatu yang bukannya gaya remaja anak gaul itu nggak bunuh diri. Betul ustad..

Ustadz: betul itu.

Penyiar: Karena salah satu motif utama yang menyebabkan banyak remaja bunuh diri adalah karena putus asa, saya pengen minta tipsnya ustad gimana caranya supaya nggak putus asa?

Ustadz: Pertama gini kita harus kembali perkokoh keimanan bahwa masalah yang menimpa kita itu pas, sesuai dengan kekuatan iman kita, Allah sudah berfirman yang artinya “Allah nggak akan ngasih beban, kecuali sebatas kemampuan manusia itu” ndak akanlah Allah ngasih beban yang nggak mungkin kita tanggung nggak bisa kita pikul itu nggak mungkin, nah yang menimpa kita itu masalah yang pasti bisa kita hadapi dengan penuh keyakinan, ketegaran kita. Yang kedua, kita kena musibah supaya nggak stress gimana? Kata Nabi solusinya lihat kepada orang yang keadaannya dibawah kita misalkan kita hilang sepatu di masjid oh lihat bagaimana orang yang kakinya hilang jadi masyaallah saya Cuma hilang sepatu orang itu hilang kakinya, misalnya kita ditinggal mati keluarga kita maka masih banyak orang yang lebih

perih dari pada kita tetapi bisa tetap struggle bisa bertahan. Dan yang ketiga yang harus kita hadapi ketika kita menghadapi musibah agar tidak mudah putus asa harus selalu bisa menghibur diri memperbanyak dizikir memperbanyak baca Al-Quran berkumpul dengan orang-orang yang shaleh banyak bermunajad kepada Allah SWT dan yakin minta yang terbaik kalau bisa panjatkan doa Ya Allah gantilah ini dengan yang lebih baik, ya Allah gantikanlah yang hilang itu untukku yang lebih baik lagi”, misalkan kita nggak bisa masuk perguruan tinggi favorit minta Ya Allah gantilah dengan yang lebih baik lagi, minta supaya diganti dengan yang terbaik oleh Allah SWT. dan yang keempat kalo lagi depresi ya jangan tambah-tambah masalah, udah tahu kita hati sedang keruh kita lari ke narkoba kita cari temen-temen yang udah jauh dari iman atau kita denger lagu-lagu yang makin menghancurkan hati, udah kita nggak punya duit denger lagu Rhoma Irama sungguh terpaksa aku menyanyi itu jadi kita merasa miskin aja lagi, sebaiknya kalo sedang putus asa kita cari temen yang bisa menghibur kita putar lagu-lagu yang bisa menghibur baca Quran dan mendekati orang-orang yang bisa menjadi tempat curhat kita Insyaallah akan menghilangkan masalah / kegundahan kita.

Penyiar: Oke sobat muda itu tadi bincang-bincang kita dengan ustad Ikhwan Zanuvar seputar bunuh diri bukan sebuah solusi baik sobat muda kita juga bisa menampung saran kamu semua mengenai pembahasan sekitar problematika remaja seputar kehidupan remaja melalui surat / atau kamu juga bisa kirim SMS ke 08569492 4411 atau kirim email ke mediainlamnet@yahoo.com saya bung Ariadi dan seluruh kerabat kerja yang bertugas mengucapkan terima kasih kepada ustad Ikhwan Zanuvar atas penjelasannya. Pesan saya sampaikan kebaikan apa yang kamu dengar di acara ini kepada teman-teman kamu yang lain agar islam segera bisa tersebar luas.

7. KECANDUAN NONTON TV

Ustadz Iwan Januar

Penyiar : Assalamu'alaikum Wr. Wb. Indonesia jumpa lagi dengan saya Purwa Ariandi dalam program PISIS di radio kesayangan kamu. Insya Allah selama setengah jam ke depan Voice of Islam akan hadir menemani kamu semua dalam rubrik **Yang Muda Yang Bertakwa**. Sebuah rubrik yang memang ada untuk kamu nih yang masih berjiwa muda. Insya Allah kali ini kita akan mencoba membahas mengenai kecanduan nonton TV. Tentu di sini sudah hadir seperti biasa Ustadz Iwan Januar.

- Penyiar : Assalamu'alaikum Ustadz
- Ustadz : Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
- Penyiar : Nah Ustadz yang namanya kecanduan itu kan macem-macem nih Ustadz. Bukan cuma kecanduan narkoba gitu khan, bukan Cuma kecanduan pornografi tapi ada juga kecanduan nonton TV gitu, dulu sempet ada kecanduan nonton film India, kecanduan nonton sinetron begitu. Mungkin sekarang ya ini ya banyak juga yang kecanduan nonton kuis-kuis.
- Ustadz : Nonton bola.
- Penyiar : Nonton bola. Nah, kecanduan-kecanduan nonton-nonton kayak gini, ini memang suatu yang memang lintas batas umur, lintas batas negara ni Ustadz. Ga peduli anak kecil, ga peduli orang dewasa mungkin anak kecil kecanduan nonton cermen, nonton film kartun gitu ya
- Ustadz : Iya,
- Penyiar : Yang dewasa kecanduan nonton film seks, film porno. Nah sebenarnya bahaya ga sih, kecanduan nonton TV kayak gini ni Ustadz?
- Ustadz : OK. Assalamu'alaikum Wr. Wb. Sobat muda yang lagi dengerin acara kita nih. Memang kayaknya sih biasa-biasa aja. Nonton TV ya. Wah, apa ga ada bahayanya kok. Tapi kalo kesetrum gitu ya baru bahaya gitu. Jadi orang yang

ngelakuinnya ngerasa itu ga berbahaya. Ngerasa baik-baik aja, ngerasa sehat-sehat aja, ngerasa ga ada perubahan sikap dan perilaku. Padahal sebetulnya banyak para pakar komunikasi yang menyebutkan efek dari nonton TV *over*, bukan mesti ga boleh, boleh aja, tapi kalo sudah *over* apapun pasti berbahaya. Minum aja kalo *over* kembung gitu khan. Nonton TV pun kalo *over* berlebihan alias udah jadi kecanduan ini yang berbahaya. Pertama yang paling minimal terjadi yang namanya *replacement effect*. Jadi efek pemindahan misalkan kegiatan. Biasanya misalkan orang bangun subuh gitu khan, ke masjid berjamaah sholat subuh. Eh gara-gara nontonnya malam, bola sampai jam satu khan jadi bangunnya telat. Padahal sholat subuh itu khan pergantian pergeseran waktu. Biasanya mungkin ibu-ibu ke pasar pagi-pagi tapi karena ada acara sinetron atau telenovela gitu khan, jadi ke pasarnya siang, pas bapaknya pulang mau makan siang belum mateng, gitu khan. Atau anak-anak sekolah, biasanya mungkin magrib pulang ke rumah, atau ngaji, atau sholat berjamaah, atau belajar. Masih nongkrong di depan TV karena ada 'Naruto atau One Piece', misalkan begitu. Itu paling minimal ada yang namanya pergeseran waktu, atau ada alokasi waktu khusus yang disiapkan untuk

nonton. Itu udah aneh itu khan. Coba untuk belajar kayaknya susah banget ya. Ngalokasiin waktu gitu khan.

Penyiar : Baca Qur'an apalagi

Ustadz : Baca Qur'an itu khan walaupun cuma 1 lembar 2 lembar kayaknya kok berat abis subuh atau abis magrib, tapi kalo nonton, itu udah dialokasiin khusus. Pokoknya nih, biar ganggu ya, jadi abis magrib sampai nanti jam sembilan, sinetron, atau acara kuis apa misalkan begitu. Ah itu sudah ada efek alokasi waktu. Akhirnya khan *wasting time* dong. Buang-buang waktu yang harusnya produktif malah justru habis untuk nonton doang. Padahal khan Nabi bilang:

"Min hus til islamil mar'i tarkuhu wala yuiduhu" Di antara ciri-ciri kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan perkara yang tidak bermanfaat buat dia.

Gitu ya. Nah, kalo ini khan nonton sampai empat lima jam, enam jam, nah, itu udah *wasting time*. Itu udah buang-buang waktu. Coba dipake untuk ya belajar, buka LKS kamu, buka diktat kamu, buka modul kamu,

Penyiar : Baca Qur'an satu juz

Ustadz : Baca Qur'an satu juz ga sampai seperempat jam. Baru aja dua lembar udah capek lah, ngantuk lah, segala macem. Tapi mlototin film India 2 jam,

Penyiar : 3 jam Ustadz

Ustadz : 3 jam, atau bola ya. Dari mulai babak biasa, perpanjangan waktu, sampai adu penalty ditontonin kuat tuh begitu. Nah ini khan masalah. Cuma yang melakukannya ngerasa itu ga masalah. Jadi pertama itu. Yang kedua, jangan lupa ada ya, yang namanya efek gangguan kesehatan. Bagaimanapun juga mata itu ga akan kuat terus menerus. Manteng-mantengin layar TV ya, dengan radiasi cahayanya, perubahan warnanya itu, mata lama-lama bisa capek itu khan.

Penyiar : Sowak.

Ustadz : Bisa sowak itu khan, gitu. Trus yang ketiga, efek sosialnya, yaitu pengaruh dari nilai-nilai yang ditayangkan di TV. Misalkan, bagaimana khan dalam TV baik itu di sinetron, atau infotainment, atau iklan. Misalkan biasa pemirsa nonton ada perempuan yang ga nutup aurat segala macam. Khan lama-lama si pemirsa perempuan “Eh kayaknya cakep ya kalo gue pake baju kayak begitu”, dia pengen duplikasi akhirnya gitu khan.

Atau yang cowok lihat, “cakep ya, eh gila keren lho, seksi lho”. Itu ada efek sosial. Terutama buat anak-anak di bawah umur yang dia belum bisa berpikir lebih matang itu khan, udah terpengaruh. Khan sampai ada anak lompat dari

gedung. Gara-gara nonton film Superman, atau film Spiderman begitu khan.

Atau juga ga sedikit remaja yang akhirnya berpacaran gara-gara terinspirasi oleh tayangan-tayangan sinetron atau acara itu tu yang suka ada pernyataan-pernyataan cinta di TV.

Penyiar : Reality Show

Ustadz : Reality Show kayak gitu ya. Yang balik lagi ma pacar lama segala macam, itu terdorong untuk pacaran. Nah ini menggeser apa namanya perilaku jadi negatif. Atau suka ngebentak-bentak karena di beberapa sinetron khan suka membentak pembantu, atau membentak orang, jadi kata-kata kasar atau perilaku kasar itu juga sering terjadi. Kenapa? Karena ada diajarkan di sinetron yang lebih canggih maestro-nya gurunya TV dari pada guru di sekolah khan. Lebih atraktif lagian. Jadi kalo dibilang bahaya. Banyak bahaya. Apalagi kalo terus-terusan nonton sampai lupa makan itu bisa mati, karena kelaparan.

Penyiar : Nih Ustadz kalo orang kecanduan nonton TV itu sampai batas apa sih orang tersebut kecanduannya?

Ustadz : Ya, yang pertama jelas dia sudah melewati batas waktu ya. Yang wajar tuk kesehatan. Misalkan nonton lebih dari 2 jam begitu ya. Nah, kalo untuk anak-anak itu yang di bawah usia

akil baligh itu sebetulnya ga bagus nonton lebih dari satu jam berturut-turut.

Trus yang ke dua juga dia sudah mengalokasikan waktu khusus dan ga bisa digeser. Wah itu udah kecanduan disitu.

Penyiar : Jadwal nonton TV seperti jadwal pelajaran sekolah.

Ustadz : Atau jadwal makan, soalnya tiga kali, gitu ya

Trus juga yang ketiga dia sudah mulai kemudian mementingkan acara TV daripada kegiatan-kegiatan yang lainnya. Ngaji susah. Tapi kalo Pas sinetron OK. Pas sholat misalkan 3 rakaat magrib suratnya yang pendek-pendek, pas bagian nonton sinetron lama 2 jam kuat begitu. Itu udah kecanduan disana. Dan yang paling parah kalo sampai terjadi duplikasi perilaku begitu. Jadi dia mengikuti apa yang ditayangkan di TV dengan begitu aja tanpa dia filter. Berarti sudah Jadi korban nih. Korban kecanduan TV. Begitu.

Penyiar : Ustadz, kalo misalnya kita nonton TV sobat muda juga pasti banyak nih. Yang doyan nonton TV. Iya khan. Nah ya, nonton TV ada satu yang umum, hampir semua sobat muda juga punya TV gitu khan. Jadi sebenarnya nonton TV itu boleh ga sih gitu khan.

Ustadz : Ya TV itu khan dalam istilah agama adalah produk kebendaan ya. Atau istilahnya *Madaniah*. Sama seperti motor seperti handphone. Seperti juga radio, kulkas, kompor

gas segala macam. Itu sama aja. Itu produk teknologi. Secara hukumnya TV itu mubah ya. Para ulama menyanggalkan *al asruf fil asuahi al ibah* hukum asal benda itu adalah mubah selama tidak ada dalil yang mengharamkannya.

Beda dengan daging babi jelas langsung ada ayat yang menyebutkan keharaman mengkonsumsi daging babi. Atau misalkan ada laki-laki pake emas, perhiasan emas. Juga sama.

Tapi kalo TV ini hukum asalnya adalah mubah. Karena memang ga ada dalil yang mengharamkannya. Jadi secara kebendaannya ok-ok aja TV itu. Nah sama kita denger radio pun sama gitu. Bagaimana hukum penontonnya. Hukum menonton TV itu juga sama mubah. Karena memang di TV itu juga tidak melulu negatif. Ada berita. Ada tayangan pengetahuan, ya. Itu sama saja seperti kita menggunakan microphone, atau speaker. Maaf ya ada sebagian kaum muslimin khan mengharamkan microphone, mengharamkan TV. TV itu banyak mudharatnya gitu. Banyak, banyak tayangan-tayangan negatif. Ya tergantung tayangannya ya. Namanya microphone juga sama. Dipake buat,

Penyiar : Perasaan di pasar juga banyak yang negatif Ustadz

Ustadz : Microphone dipake buat Misalkan acara pentas yang erotik misalkan begitu khan, atau buat kampanye yang negatif.

Misalkan juga yang namanya apa, pisau itu khan bisa dipakai untuk bunuh orang, bisa dipake juga untuk motong buah, motong sayur tergantung pemakaiannya. Jadi secara hukum bendanya itu adalah mubah-mubah saja. Menontonnya pun adalah mubah, tidak jadi soal. Tapi ketika sudah tayangannya ini ternyata destruktif, itu. Atau juga kemudian penontonnya pun lihat sampai kecanduan. Lupa waktu, lupa prioritas amal, mana yang wajib dia tinggalkan, sementara nonton TV itu khan hukumnya mubah, boleh-boleh aja. Jangan sampai yang mubah ini mengalahkan yang sunnah, apalagi mengalahkan yang fardhu. Sayang deh buang-buang waktu, kalo seperti itu.

Penyiar : Ni Ustadz kalo kita lihat, namanya nonton TV tu ya memang mubah, tapi banyak juga yang hampir kebabalasan tadi, keasyikan nonton TV, lupa Sholat, bisa lupa makan, bahkan ni ada yang lupa belajar itu banyak banget tu Ustadz gitu., apalagi nih, apalagi sobat muda, musti tahu deh, yang namanya TV, stasiun TV apalagi TV swasta kebanyakan acara yang ditayangin acara yang ga ada mutunya Ustadz. Gitu. Bukan acara, bukan acara yang mendidik, kebanyakan meskipun ada ya kita bukan bilang, bukan bilang ga ada, meskipun ada acara yang bermutu, tapi kebanyakan kalo

dibilang persentase mungkin 70 – 80% ga mutu ya Ustadz ya.

Nah, Ustadz tadi khan udah dibahas, kenapa sih kecanduan TV, kecanduan TV ini khan suatu yang berbahaya gitu khan, itu kenapa sampai banyak yang kecanduan gitu ya, padahal kalo kita lihat dari bahayanya udah macem-macem banget. Kaum muslimin juga udah tahu. Kamu-kamu semua nih sobat muda, kamu pasti ngeh, yang namanya kecanduan TV itu udah bukan pada tempatnya deh.

Padahal yang namanya TV, nonton TV, mubah ya Ustadz ya, boleh-boleh aja. Tapi jangan sampai nonton TV itu meninggalkan kamu, melalaikan dari aktivitas-aktivitas yang lain juga nih. Apalagi, apalagi yang ditonton ini acara entertainment doang. Hiburan doang aja Ustadz. Dari tadi saya sudah singgung, kenapa kok stasiun TV yang ada sekarang, terutama TV-TV swasta, kayak juga TV nasional sama juga sih gitu, cuman ga ada yang nonton aja Ustadz,

Ustadz : Jarang lah.

Penyiar : Iya, Itu kok nayanginnya kebanyakan hiburan aja. Yang mendidik itu bisa dibilang sedikit banget porsinya gitu. Bahkan TV-TV yang dulunya pula jargon ingin mendidik bangsa, gitu khan, yang dulunya punya niat mulia lah bisa dibilang seperti itu, itu faktanya sekarang khan ga begitu

khan... Itu hanya jadi komoditas industri aja Ustadz ya. Yang penting sekarang hiburan naik, yang penting ratingnya tinggi,

Ustadz : Iklannya masuk,

Penyiar : Iklannya masuk, duit masuk.

Ustadz : Pasti itu.

Penyiar : Kenapa sih Ustadz sampai kejadian kayak gini?

Ustadz : Satu sebabnya, ini pengusaha TV swasta ini kapitalis. Jadi mereka lebih mentingin “fulus”. Yang penting bisa menghasilkan rating yang tinggi, iklan masuk, keuntungan berlipat. Mereka ga lagi mikir apakah “*contents*” kandungan acara itu misalkan mengandung muatan positif, bagi moral masyarakat, ataukah nggak, gitu khan. Coba sering tayangkan ya di beberapa sinetron kita itu khan adegannya di sekolah settingnya di sekolah. Tapi yang ditampilkan bukan belajarnya, rebutan cowoknya, rebutan ceweknya, berantem, caci maki segala macam, itu malah khan negatif. Sekali lagi, ini demi *rating*, demi mendapatkan keuntungan dari situ, jadi akhirnya sudah menghilangkan akal sehat, juga merendahkan moral-moral, dan makanya tidak sedikit para ahli-ahli sosial, yang mereka menyayangkan, bahkan mengatakan tayangan di TV itu khususnya sinetron yang rendah mutunya dan nilai sosialnya. Karena betul-betul

mengabaikan moralitas dan keagamaan ditengah-tengah masyarakat. Tayangan-tayangan mistik segala macam juga khan banyak gitu ya, di TV kita. Kalaupun ada yang sifatnya edukatifnya ya, mendidiknya, ya enggak besar lah ya. Kecil sekali. Nah, sementara si pemilik TV dia beralasan, ya habis kalo ga begitu, nanti ga ditonton masyarakat dong. Nanti kita ga laku. Ah sebetulnya khan, itu masalahnya kayak telur sama ayam duluan mana keluarnya. Ya sekarang beralasan aja, diserahkan masyarakat padahal yang namanya masyarakat itu bisa dibentuk, bisa dididik, bisa diarahkan. Cuman karena memang disini sudah berpikinya kapitalis, yang penting dapat untung, ga lagi memikirkan tentang pendidikan bagi masyarakat.

Yang kedua, ya ini kita khawatirkan sengaja ada *ghazwul fikri* untuk melemahkan akhlak dan juga melemahkan akidah kaum muslimin. Muncullah tayangan-tayangan tentang mistik, perdukunan, segala macam, atau tayangan-tayangan yang tidak bermoral, adegan maaf ya bermesraan, bercumbu, ditayangkan di TV. Padahal itu bisa langsung dengan mudah dijiplak oleh masyarakat khususnya remaja nih yang masih lagi masa pencarian jati diri begitu.

Penyiar : Bukan cuma remaja, anak-anak juga ada nih

Ustadz : Anak-anak apa lagi. Orang dewasa juga ada.

- Penyiar : Iya
- Ustadz : Nah ini jadi memang karena kita sudah ada dalam industri TV yang serba kapitalis mencari keuntungan ga lagi memikirkan masalah etika, akhlak dan agama. Itu. Dan masyarakatnya juga mudah saja terima apa yang ditayangkan di TV ga lagi memikirkan. Sebetulnya itu merugikan mereka sendiri. Gitu.
- Penyiar : Nih Ustadz ada ga tips lah buat sobat muda. Cara-cara supaya ga kecanduan nonton TV. Kenapa? Karena sobat muda yang sudah terlanjur kecanduan nih, saya yakin soalnya ga ada rumah sakit ketergantungan TV. Atau ga ada juga obatnya Ustadz.
- Ustadz : Malah di Rumah Sakit ada TV
- Penyiar : Itu dia. RS ketergantungan obat, ada TV. Tapi ga ada RS ketergantungan TV. Ini ada ga, bagaimana sih caranya sobat muda yang sudah kecanduan atau yang hampir kecanduan dan yang belum kecanduan mudah-mudahan ga ikut kecanduan. Bagaimana caranya supaya mereka ga ikut-ikutan kecanduan nonton TV Ustadz?
- Ustadz : Yang pertama nih kudu nyadar dulu. Kamu dah sadar belum seorang *junkies*, seorang *addict* gitu khan. Udah kecanduan nonton TV. Coba kamu itung-itung, satu hari berapa jam kamu nongkrong depan TV. Nah, Itu. Kalo kamu

bisa ngitung, nah itu bagus, setelah diitung-itung sehari bisa sampe lima jam nih depan TV. Pagi misalkan, mau berangkat sekolah, sambil misalkan pake sepatu, sambil sarapan, nonton TV. Trus ada juga ni temen-temen yang naik mobil, di mobilnya ada TV juga.

Penyiar : Khan bisa nyetir sambil nonton TV

Ustadz : Karena sambil macet segala macem nonton TV dulu. Ga diitung berapa jam. Trus sekolah eh, punya Handphone ada TV-nya juga. Kecanduan lagi tuh itu khan. Trus apa lagi. Pulang dari sekolah. Sambil buka sepatu gitu, sambil makan, sambil nyemil nonton TV, nah, malam, acara utamanya gitu khan. Apa itu mungkin sinetron lah, atau mungkin apa, atau mungkin bola gitu khan. Coba ditotal, kalau ternyata itu memakan waktu yang cukup banyak selama sekian jam. Berarti kamu udah *addict*, udah kecanduan.

Penyiar : Ngerjain PR depan TV

Ustadz : Ngerjain PR depan TV, makan depan TV. Sekarang banyak aktifitas depan TV. Jadi akhirnya bukan kita nonton TV. TV nonton kita. Sampai tidur pun depan TV. TV-nya nyala gitu khan padahal udah tidur gitu khan. Berarti udah *addict* tuh, udah kecanduan disana. Oleh karenanya, nyadar dulu.

Yang kedua, mulai kamu ya, diet nonton TV. Bukan cuma diet makan doang, karena salah satu efek bahaya kecanduan nonton TV ternyata adalah *Bulimia*.

Penyiar : Apa itu

Ustadz : Kegemukan. Karena banyak remaja atau orang dewasa, sambil apa? sambil ngemil, biasanya.

Penyiar : Trus sambil ngemilin pop corn sekilo abis.

Ustadz : Pop corn, atau apa kacang, atau krupuk,

Penyiar : Nasi sebakul

Ustadz : Atau beras kletukin gitu ya. Itu salah satu efek kecanduan TV itu kegemukan tuh obesitas. Karena banyak remaja anak-anak nonton TV sambil ngemil. Coba sekarang ya, disini harus diet nonton TV. Gimana caranya, harus pilah-pilih kira-kira mana nih tayangan yang bisa kita tonton dan *safe* gitu khan ya. Yang aman, kalo udah nonton sampe bersambung-sambung harus nonton tahu kelanjutannya, rasanya itu udah mulai *addict* tuh, mulai kecanduan disana tuh. Jadi mulai harus dikurangi. Saya ga mau nonton telenovela, atau sinetron karena bisa kemudian kecanduan. Jadi *addict* begitu. Itu ya.

Terus yang berikutnya ya ga usah nyalain TV deh kalo kita ga pengen nonton, karena suka ada beberapa keluarga itu baik nonton atau ga, TV tetap nyala. Jadi udah kebiasaan

menyalakan TV baik ditonton ataupun enggak. Udah mendingan matiin aja kalo ga penting matiin. Jadi mulai kita belajar banyak mematikan TV seperti tu, nah, kalo udah gitu kita mulai bisa menghindari. Dan terakhir kemudian cari kesibukan lain yang lebih positif. Ingat PR kamu, ingat laporan, ingat paper kamu. Ingat juga bimbel gitu, juga kursus. Lebih baik disibukkan dengan kegiatan positif termasuk kesibukan dengan kita banyak kumpul sama keluarga. Khan sekarang ada trend, keluarga kumpul depan TV, akhirnya bukan kumpul keluarga bukan saling curhat, malah nonton TV, akhirnya curhatnya malah ga jalan.

Penyiar : Ngomentarin acara TV

Ustadz : Bukan membahas masalah sehari-hari. Nah, jadi TV matiin, kumpul sama keluarga sambil ngeteh, sambil makan gitu khan kita ngomong dari hati ke hati, cerita sekolah gimana, ini gimana, itu lebih aman, lebih *safe* deh kayak begitu.

Penyiar : Ustadz, mungkin juga perlu ada panduan ni Ustadz untuk sobat muda sekalian,

Ustadz : Pasti

Penyiar : Sobat muda sekarang juga mungkin juga butuh. Pertimbangan apa sih, yang harus kita pikirkan nih sebelum kita memilih acara TV? Misalnya kita mau, ah ya udah deh, kita mulai sekarang mulai ngurangin nih acara TV. Acara

TV apa aja yang harus kita tonton yang boleh kita tonton dan yang aman kita tonton nih Ustadz, pertimbangannya apa Ustadz?

Ustadz : Yang pertama, yang kita tonton yang jelas memang itu, itu nambah pengetahuan kita. Berita deh tonton, dioalog-dialog gitu khan tonton. Atau juga misalkan tayangan-tayangan bugil, *wildlife*,

Penyiar : Fauna maksudnya

Ustadz : Itu khan positif. Terus yang kedua, ya, hiburan boleh, tapi ingat tujuan hiburan adalah supaya kita terhibur, bukan supaya kita *addict* kecanduan. Jadi malah kita seolah-olah dituntut harus nonton seri berikutnya. Kalo udah gitu mendingan jangan. Jadi kalo pun nonton ya cari tontonan yang semata-mata betul-betul hiburan bikin kita bisa ketawa

Penyiar : Hiburan yang harus selingan malah jadi acara utama,

Ustadz : Jadi Itu harus betul-betul selingan bukan sebagai kegiatan utama. Itu, jadi kalo udah begitu kita bisa kemudian berani bersikap ga akan nonton tayangan-tayangan yang membuat kita jadi *addict* karena harus setiap waktu, tiap saat, tiap hari, nonton, begitu. Dan berikutnya hindari tayangan-tayangan yang itu malah menjerumuskan kita pada perbuatan negatif, misalkan maaf ya, *gibahtainment*, atau *gosiptainment*. Gosip artis anu, gosip artis ini. Itu udah giba semua, udah dosa.

Ga ada manfaatnya kita nonton tayangan seperti itu. Malah nambah dosa kita. Dan kita malah bahagia diatas penderitaan seorang selebritis, yang juga sebetulnya anak manusia yang kena musibah.

Penyiar : Ustadz kalo misalnya kita lihat acara namanya acara TV sekarang, ya mesti banyak ngelus dada ini Ustadz ya,

Ustadz : Iya

Penyiar : Iya khan sobat muda sekalian juga harus banyak ngelus dada, tapi ngelus dada bukan berarti cuma ngelus dada. Tapi juga ya pemirsa Berhentilah nonton acara-acara yang ga perlu ya Ustadz

Ustadz : Betul

Penyiar : Jangan sampai kamu kecanduan acara TV. Terutama acara yang ga perlu. Kalo kecanduan belajar sih ga pa

Ustadz : Bagus positif itu

Penyiar : Bagus. Asal jangan kecanduan yang ga benar aja. Itu khan. OK sobat muda, kita juga menampung usulan-usulan kamu semua, baik usulan-usulan rubrik, ataupun usulan-usulan pembahasan. Ataupun masalah-masalah yang ingin kamu bahas, jangan ragu kamu bisa kirimkan surat ke radio kesayangan kamu ini. Atau kamu juga bisa kirim melalui sms ke 085694924411 atau kamu juga kirim melalui email

ke mediainlamnet@yahoo.com. Atau kamu juga bisa buka di website kita di www.gaulislam.com.

Dan bagi kamu yang ingin mendapat informasi lebih seputar Voice of Islam, kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Voice of Islam dan seputar juga informasi-informasi mengenai seputar keislaman, kamu bisa membaca di tabloid mini JEJAK yang kamu bisa dapatkan di kota-kota kamu.

Saya Purwa Ariandi dan seluruh kerabat kerja yang bertugas mengucapkan terima kasih kepada Ustadz Iwan Januar.

Ustadz : Sama-sama.

Terima kasih juga kepada kamu-kamu semua yang telah mendengarkan acara ini. Tetap jangan lupa jangan bosan sampaikan apa yang kamu dengar. Ajak teman kamu untuk mendengarkan acara ini Insya Allah ini bermanfaat bagi diri kamu dan teman-teman kamu.

Dan juga besok tetep dengarkan siaran PISIS di waktu yang sama dan gelombang yang sama. Mari menimbang masalah dengan syari'ah. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

8. PERHIASAN TERINDAH DI DUNIA

Usth Ir. Ratu Erma Rahmayanti

Penyiar : Halo Indonesia
Assalmu'alaikum Wr. Wb.

Jumpa dengan saya Resnasari dalam program PISIS di radio kesayangan anda ini. Dan selama 60 menit ke depan Voice of Islam akan menemani anda dalam "Rubrik Keluarga Sakinah". Sebuah rubrik yang akan membahas permasalahan-permasalahan seputar kehidupan keluarga dan bagaimana solusi Islam mewujudkan keluarga sakinah.

Pendengar yang budiman yang jelas saya tidak sendiri hadir untuk mengasuh rubrik ini Ustadzah Ir. Ratu Erma Rahmayanti, beliau adalah pembina kajian Mar'atus Sholihah di pusat pengembangan Islam Bogor.

Penyiar : Baik kita sapa dulu beliau
 Penyiar : Assalamu'alaikum Ustadzah ...
 Ustadzah : *Wa'alaikum Salam Wr. Wb*
 Penyiar : Bagaimana kabarnya hari ini
 Ustadzah : Alhamdulillah baik
 Penyiar : Ok pendengar yang budiman, seperti yang kita ketahui dunia kapitalis saat ini banyak menyeret kaum perempuan menjadi konsumtif dan matrealistis, produk-produk industri seperti perhiasan kosmetik alat-alat kecantikan, pakaian, makanan dan minuman sampai pelangsing tubuh seolah jadi kebutuhan penting bagi kaum wanita, setiap wanita berlomba-lomba ingin tampil cantik dan menarik , seperti perhiasan, dan memang itulah fenomena wanita saat ini.

Penyiar : Masih di voice of Islam kerja bareng Media Islam Net dengan radio kesayangan anda ini
 Pendengar yang budiman
 saat ini kita ada di “Rubrik Keluarga Sakinah” bersama saya Resnasari dan Ustadzah Ir. Ratu Erma Rahmayanti, beliau adalah pembina kajian Mar'atus Sholihah di pusat pengembangan Islam Bogor.

Dan kali ini kita membahas topik tentang perhiasan terindah di dunia.

Tapi sebelum berbincang-bincang dengan Ustadzah Ir. Ratu Erma Rahmayanti.

Penyiar :Kita dengarkan dulu reportase lapangan oleh Fatimah Azzahra berikut ini:

REPORTASE

Fatimah A. : Pendengar yang budiman sekarang saya berada di kawasan gunung batu bogor bersama saya sudah ada Ibu Ela

Fatimah A. : Menurut ibu miss univers yang sekarang ini cantik gak bu
 Ibu Ela : Kalau dilihat dari orangya cantik, kalau kita lihat dari wajah, Cuma kalau menurut saya kecantikan itu tidak dilihat hanya wajah saja, tapi kita juga lihat dari tingkah laku kepribadian juga mungkin wawasannya.

Fatimah A. : Kalau Menurut ibu kecantikan dan keindahan yang hakiki itu seperti apa?

- Ibu Ela : Kalau menurut saya Cantik tidak hanya kita melihat dari wajah atau dari bodi, kita juga lihat dari cantik dari segalanya, wajah mungkin bisa, kadang kala orang melihat dari pandangan pertama gitu ya. Tapi menurut saya kalau cantik itu tidak harus wajah saja tapi hati juga, wawasan terus bisa bergaul kesemua orang, lingkungan bisa juga menempatkan diri dalam segala kondisi.
- Fatimah A. : Bisakah ibu melihat kecantikan dan keindahan pada seorang wanita sholihah bu?
- Ibu Ela : Iya, saya lihat mereka jarang ber make up, tapi dari tingkah laku tetap cantik walau tidak dipoles dengan make up, itu dari tingkah lakunya, tutur katanya trus yang saya sering lihat itu lebih menjurus kepada kasih sayang yang lebih
- Fatimah A. : Kalau ibu sendiri ingin gak bu menjadi istri sholihah?
- Ibu Ela : Waduh, itu bukan pengen lagi, itu satu tujuan ya, terutama saya ya, saya sambil berjalan untuk menuju ke arah sana, karena itu kan melalui proses. Ini mungkin tahap proses buat saya.
- Fatimah A. : Ada gak sih peran suami menjadikan istrinya sholihah?
- Ibu Ela : Itu pastinya ada , itu terasa sekali buat saya, karena seorang istri itu kalau dia bergerak kerja sendiri tanpa pengawasan dan pengarahan suami itu kadang kala suka gak ada yang ngerem , kalau ada suami kita berpakaian menurut kita baju kita sudah bagus, tapi menurut suami itu tidak bagus, jadi ada pandangan tersendiri dari suami. dan tidak dari segi pakaian saja mungkin dari tingkah laku, ibu-ibu sekarang kalau ada pengeluaran, baik belanja atau apa, itu kalau suami saya sangat ikut andil, jadi dia juga mengarahkan saya jadi wanita sholihah dalam tingkah laku. Kadang kala yang suka tidak terkontrol itu kalau kita ketawa gitu ya, ketawa yang berlebihan itu kadang kala suami saya suka ngontrol, ketawa yang seperti itu berlebihan, jadi menurut saya pengaruhnya itu sangat kuat seorang suami terhadap istrinya untuk menjadikan istrinya sebagai istri yang salihah.
- Fatimah A. : Baik itu tadi laporan saya dari kawasan gunung batu Bogor. Fatimah Azzahroh melaporkan untuk Voice of Islam.
- Fatimah A. : Kita kembali ke studio.
- Penyiar : Ya terima kasih untuk Fatimah Azzahra atas laporannya yang telah mencari pendapat dari salah seorang anggota masyarakat tentang “Perhiasan Terindah di Dunia”.
- Penyiar : Nah kita langsung saja berbicara dengan Ustadzah Ir. Ratu Erma Rahmayanti
- Penyiar : Menurut Ustadzah? Seperti apa Islam memandang tentang perhiasan dunia ini?
- Ustadzah : Bismillahirrahmanirrahiim.....

Ustadzah : Terimakasih Mbak Trisna, dan pendengar yang budiman di rumah Kita perhatikan firman Allah SWT dalam al-Qur'an Ali Imran ayat : 14

14

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

Firman Allah yang lain, dalam al-Qur'an surat at taubah ayat 24

24

Katakanlah: "Jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, istri-istri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya dan (dari) berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya." Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang fasik.

Nah para pendengar budiman, kalau kita coba fahami dua ayat yang sudah saya bacakan tadi apa-apa yang disebut sebagai perhiasan diantaranya adalah istri keluarga dan sebagainya itu ditempatkan sebagai ujian bagi manusia. Apakah semua itu akan membuat manusia terlarut kepada kecintaan duniawi dari pada dia beribadah kepada Allah SWT. Kita juga fahami kalau namanya ujian, kalau kita bisa melaluinya dengan baik maka akan menjadi kebaikan sebaliknya kalau kita tidak bisa melalui ujian itu dengan baik maka ujian tadi akan berdampak buruk, menjadi bahan-bahan ujian tadi yang istri anak keluarga harta dan lain-lain itu semuanya bisa menjadi kebaikan bagi seorang muslim ataupun bisa menjadi keburukan. Untuk itu

- maka kita harus memanag dengan baik semua alat-alat ujian tadi sesuai dengan peruntukannya supaya menjadi kebaikan bagi manusia.
- Penyiar : Lalu seringkali kita takjub dengan perempuan-perempuan yang ada di layar kaca seperti dalam konteks-konteks kecantikan kaya miss univers atau miss word, kalau menurut ust... bagaimana memandang fenomena ini?
- Ustadzah : Memang benar ratu-ratu atau miss univers memang cantik dan yang menyatakan cantik tidak hanya laki-laki saja perempuan juga bisa menilai mana perempuan yang cantik atau tidak, kalau kita timbang dengan hukum Islam fenomena kontes ratu-ratu itu sudah sangat jauh menyimpang dari gambaran kehidupan perempuan yang seharusnya Kasarnya perempuan itu kan dijadikan komoditi bisnis, produsen pakaian, kosmetik itu telah meraup untung yang sangat besar dari acara-cara tadi. Nah jadi kan perempuan itu menjadi alat promosi, bagi produk-produk mereka. Nah perempuannya kan senang-senang saja, selain dia jadi tenar, juga mungkin koceknnya menjadi tebal, nah dengan iming-iming materi tadi dia rela orang lain mengatur kehidupan dia. Bahkan terkadang kita lihat mereka dzolim terhadap dirinya sendiri. Makan kan harus tetap tidak boleh sembarangan, dia kan harus menjaga kestabilan berat badannya, kemudian dia rela kurang tidur karena jadwal shownya. Bagi mereka yang sudah berkeluarga dengan ringan saja mereka meninggalkan tugas utamanya. Ini benar-benar sangat menyimpang.
- Aurat yang telah mereka hamburkan dan mana ada konteks miss word yang ada pakai pakaian muslim, kan tidak ada ya, yang ada kan pakaian bikini atau gaun malam yang setengah telanjang. Dan bisa saja mereka bisa dianggap perhiasan dunia bagi kaca mata yang mengkedepankan hawa nafsu, tapi mereka tidak bisa menjadi bidadari surga. kalau mereka tidak bertaubat itu kan mereka nantinya ada di neraka, tidak di surga, tapi sebetulnya yang pantas menyandang perhiasan dunia itu adalah wanita yang sholihah. Sebagaimana hadits Nabi SAW dari Abdullah bin Amr yang artinya : “Dunia itu perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah wanita sholihah”.
- Penyiar : Lalu ciri-ciri wanita yang menjadi perhiasan dunia itu sendiri bagai mana menurut pandangan ustz
- Ustadzah : Pertama Allah Ta’ala telah berfirman dalam al-Qur'an surat an Nisa' ayat 34 :

Wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka).

Jadi yang dapat kita fahami dari ayat itu adalah bahwa ciri wanita sholihah adalah menta’ati Allah dan suaminya.

Dalam hal ini juga Abu Huraira menuturkan sabda dari Rasul Saw “Seandainya aku boleh memerintahkan seseorang bersujud kepada orang lain, aku pasti akan perintahkan wanita untuk bersujud kepada suaminya.

Kemudian Hadits yang cukup tegas dinyatakan, Rasul SAW Bersabda:

“Demi dzat yang jiwaku ada ditangan-Nya, seorang wanita dipandang belum menunaikan hak Tuhannya sebelum ia menunaikan hak suaminya”.

Kemudian ciri kedua tentu yang paling nyata adalah menutup auratnya.

Firman Allah dalam al-Qur'an surat Annur ayat 31:

Ini penggalan ayat yang menyatakan bahwa perempuan itu dilarang menampakkan perhiasan-perhiasan mereka, kecuali yang biasa nampak dari padanya, dan hendaklah mereka menjulurkan kerudung-

kerudung mereka di atas dada mereka.

Dijelaskan

oleh Ibnu Abbas RA yaitu wajah dan dua telapak tangan, itu artinya wanita itu aurat selain dari wajah dan kedua telapak tangannya.

Kemudian yang ketiga wanita sholihah itu berhias hanya untuk suaminya saja tidak untuk laki-laki yang lain. Ini berdasarkan hadits riwayat al Hakim yang artinya “Diantara kebahagiaan itu adalah istri yang jika engkau pandang ia membuatmu takjub, dan jika engkau meninggalkannya ia akan memelihara dirinya dan hartamu.

Saya coba berbincang-bincang dengan suami saya, kira-kira gambaran suami yang merasakan senang ketika memandang istrinya kalau bagaimana? Suami saya menjawab, itu tidak sekedar kecantikan fisik atau wajahnya, karena saya pikir juga kalau ada perempuan yang mungkin oleh Allah diuji dengan hidungnya dengan hidungnya yang tidak mancung atau mungkin ada jerawat dan lain-lain itu tetap saja dimata suaminya itu dia cantik dan enak untuk dipandang. Berarti disini tidak semata- semata fisik saja, tapi justru sikap, tutur kata dan tampilan-tampilan yang dihadirkan bagi suaminya itu. Mudah-mudahan kita bisa memahami gambaran ini dan melaksanakan hadits ini.

Yang keempat wanita sholihah mampu memelihara rumah, diri dan juga harta suaminya. Nah ini hadits Riwayat Bukhori muslim, seorang wanita adalah pemimpin atau pengurus rumah suaminya dan anak-anaknya ia bertanggung jawab atas yang dipimpinnya. Jadi mau tidak mau karena istri adalah manajer untuk rumah dan anak-anak, maka dia harus memiliki ketrampilan yang terbaik dengan bagaimana mengatur rumah tangga, mulai dari penyediaan makanan, menata rumah yang baik dan seterusnya dan juga pendidikan anak-anak

mereka. Dan selanjutnya, istri sholihah itu dapat membantu suami dalam urusan akhirat.

Dalam hal ini Ibnu Majjah meriwayatkan yang artinya, hendaknya salah seorang diantara kamu mempunyai qalbu yang bersyukur, lisan yang berdzikir dan istri beriman yang dapat membantumu dalam urusan akhirat. Jadi seorang istri harus mendukung suaminya untuk menjadi orang yang taat kepada Allah. suaminya terikat dengan hukum-hukum Allah, istri tidak mendorong suami berbuat maksiat atau kecurangan hanya karena keinginan istrinya. Jadi sedapat mungkin istri itu dapat memberikan dukungan yang penuh agar suaminya taat kepada perintah Allah.

Yang berikutnya istri sholihah adalah istri yang memperlakukan suaminya dengan baik. Dalam suatu hadits digambarkan bahwa para bidadari surga itu nantinya akan menjadi calon istri suami-suami kita, dalam sebuah hadits digambarkan demikian. Nah ketika seorang istri di dunia menyakiti suaminya, maka bidadari surga itu akan bilang begini.

“Hai para istri sesungguhnya kalian itu berkumpul dengan suamimu itu hanya sebentar, nanti kelak mereka akan berkumpul bersama-sama kami, janganlah kau sakiti hatinya. Jadi kalau istri tidak memperlakukan suaminya dengan baik maka bidadari surga akan marah.

Kemudian ada suatu hadits yang diriwayatkan Imam Baihaki dimana Rasul SAW bersabda yang artinya “Ingatlah aku telah memberi tahu kepada kalian tentang istri-istri yang akan menjadi penduduk surga yaitu yang penyayang, subur banyak anak dan banyak memberi manfaat kepada suaminya, yang jika ia menyakiti suaminya atau disakiti, ia segera datang hingga berada dipelukan suaminya kemudian disitu berkata, demi Allah aku tidak bisa memejamkan mata hingga engkau meridhoiku. Nah itulah beberapa kriteria wanita atau istri yang sholihah

Penyiar : Lalu tentang kedudukan wanita yang solihah tersebut di surga itu seperti apa? dan bisa gak untuk menyamai bidadari surga yang seperti tadi ustadzah ceritakan?

Ustadzah : Iya, tentu saja bisa, ini kita fahami dari dialog Rasulullah SAW dengan istri beliau yaitu Umu Salamah. Suatu hari Umu Salamah bertanya kepada Rasul.

Ummu Salamah : Ya Rasulullah jelaskanlah pada ku apa itu hurun'in

Rasul menjawab : Hurun itu artinya putih bersih dan hitam bulat matanya

Umi Salamah : lihinna khoiratun hisan

Rasul : Baik akhlak budi pekerti dan cantik wajahnya

Ummu Salamah : Kaanna hunna baidum maknun

Rasul menjawab : Halus kulitnya bagaikan putih telur yang ada di dalam telur

- Ummu Salamah : Uruban atraba
- Rasul menjawab : Uruban atraba adalah mereka yang mati di dunia telah tua bangka, bahkan ompong bisut keriput, tapi nanti di surga ia akan jadi gadis cantik yang sangat disayangi dan usianya semua sebaya.
- Ummu Salamah : Wanita di dunia itu lebih afdhol ataukah bidadari yang lebih afdhol?
- Rasul menjawab : Wanita di dunia lebih afdhol dari pada bidadari, kelebihanya yang diluar dari pada yang di dalam, begitu jawab rasul
- Ummu Salamah : Mengapa demikian ya Rasulullah?
- Rasul menjawab : Karena mereka shalat, saum dan ibadah yang semata-mata ditujukan kepada Allah, maka Allah akan berikan kepada mereka itu kecantikan di wajahnya dan badannya bagaikan sutra yang halus, kemudian nanti di surga mereka juga akan diberikan perhiasan dari emas permata dan sisirnya juga dari emas, itu balasan bagi wanita yang sholihah.
- Ummu Salamah : Wahai Rasul bagaimana dengan wanita yang menikahnya dua, tiga atau mungkin bahkan empat kali kemudian ia meninggal dan masuk surga dan suaminya juga masuk surga, nanti dia bersama yang mana? Suaminya yang mana?
- Rasul menjawab : Nanti perempuan itu akan diberikan haknya dan nanti perempuan tadi milih yang terbaik akhlak dan budi pekertinya dan berkat inilah suamiku yang baik akhlaknya, maka nikahkanlah aku dengan dia.
- Lanjut Rasul : Wahai Ummu Salamah, baik budi dan akhlak itu telah memborong keuntungan dunia dan akhirat. Hadits ini diriwayatkan oleh imam At Tabaroni, jadi dalam gambaran tadi jelas istri sholihah yang ia itu sholat, saum dan ibadah-ibadah lainnya lillahita'ala kedudukannya di surga melebihi kedudukan para bidadari. Nah siap yang tidak mau demikian, makanya tentu kita harus berlomba untuk menjadi istri sholihah dengan gambaran-gambaran amal yang harus diwujudkan.
- Penyiar : Nah pendengar yang budiman, cukup seru juga pembahasan kita ternyata wanita sholihah itu tidak sekedar perhiasan terindah di dunia, tetapi di akhirat juga bisa menyaingi keindahan bidadari di sana, tentu karena ketaatannya kepada Allah dan Rasul-Nya tadi.
- Penyiar : Ustadzah begini, seringkali kaum laki-laki itu menginginkan istri yang menjadi wanita sholihah dan bidadari surga juga, tetapi dia juga

tidak bisa mencegah dirinya menikmati wanita cantik yang ada di luar rumah yang begitu menggoda, nah bagaimana menanggapi tentang hal tersebut?

Ustadzah : Bagaimana kita harus mensikapi hal ini, tentu saja perbuatan laki-laki itu tidak benar, karena apa? Karena kalau si laki-laki ini ingin mendapatkan istri sholihah dianya harus sholeh, jadi tidak ada ceritanya suami yang tidak sholeh atau yang istilahnya amburadul mendapatkan istri yang sholihah. Gambaran ini dijelaskan dalam al-Qur'an tentu saja ada dan kita harus meyakini bahwa jodohnya laki-laki sholeh itu dengan wanita yang sholeh. Kemudian bagaimana kalau faktanya sudah terjadi, ada suami yang tidak baik, tetapi istrinya sholihah, baik, bagaimana kita memandang hal ini, dalam kasus ini istri tidak bersalah artinya istilah yang benar, karena mungkin menjalankan keharusan untuk menjadi wanita sholihah, sementara suaminya tidak. Dalam masyarakat Islam suami yang tidak baik ini yang tidak menjalankan kewajibannya sebagai seorang suami itu harus ditimbang, diberikan tindakan dan istri dibolehkan untuk melaporkan perilaku suaminya yang menzholimi atau yang tidak melakukan kewajiban-kewajiban sebagai kepala rumah tangga.

Penyiar : Lalu peranan seorang suami supaya istrinya itu menjadi perhiasan dunia tadi itu seperti apa?

Ustadzah : Suami harus mampu membimbing dan mengarahkan istri agar senantiasa taat kepada Allah dan juga taat kepada dirinya, pada suami. Mulai dengan mendidik tentang keimanan istrinya, akidahnya, suami itu harus mencukupi nafkah lahir maupun batin istrinya, yang berikutnya suami harus memberikan dukungan berupa fasilitas atau sarana agar istri dapat menunaikan kewajiban-kewajiban dia dengan sempurna, misalnya sarana untuk kecantikan istrinya, untuk mempercantik diri.

Penyiar : Semoga saja para suami dapat menjadi suami yang mulia seperti ini, tentu agar semakin banyak istri yang sholihah di dunia ini, Insyaallah dunia akan semakin bertambah indah. Amiin.....

9.

10.